

**PENGARUH FASILITAS PERPUSTAKAAN TERHADAP MINAT
KUNJUNG PEMUSTAKA DI PERPUSTAKAAN SDN 56
KOTA BANDA ACEH**

SKRIPSI

Disusun Oleh :

ERLITA

NIM. 150503020

**Mahasiswa Fakultas Adab dan Humaniora
Prodi Ilmu Perpustakaan**



**FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
BANDA ACEH
2022 M/1444 H**

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Adab dan Humaniora

UIN Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh

Sebagai Salah Satu Syarat untuk Meperoleh

Gelar Studi Program Sarjana (S1)

Dalam Ilmu Perpustakaan

Oleh

Erlita

NIM. 150503020

Mahasiswa Fakultas Adab dan Humaniora


Prodi Ilmu Perpustakaan

Disetujui Oleh :

جامعة الرانيري

A R - R A N I R Y

Pembimbing I



Nurhayati Ali Hasan, M.LIS
(NIP.197307281999032002)

Pembimbing II



Nurul Rahmi, S.IP., M.A
(NIDN.2031079202)

SKRIPSI

**Telah Diuji Oleh Panitia Sidang Munaqasyah Skripsi
Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry Banda Aceh dan
Dinyatakan Lulus Serta Diterima Sebagai Salah Satu Beban Studi
Program Sarjana (S1) Dalam Ilmu Perpustakaan**

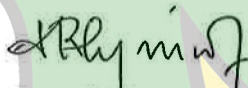
Pada Hari/ Tanggal

Kamis, 28 Juli 2021
29 Zulhijjah 1443 H

Darussalam - Banda Aceh

PANITIA SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI

Ketua



Nurhayati Ali Hasan, M.Lis
NIP.197307281999032002

Sekretaris



Nurul Rahmi, S.IP., MA
NIDN. 2031079202

Penguji I



Zubaidah, S. Ag., M.Ed
NIP.197004242901122001

Penguji II



Abdul Manar, M.Hum
NIP. 196906051998031005

Mengetahui

Dekan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry Banda Aceh



Drs. Fauzi Ismail, M.Si
NIP.196805111994021001



LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Erlita
NIM : 150503020
Prodi : Ilmu Perpustakaan
Fakultas : Adab dan Humaniora

Dengan ini menyatakan bahwa dalam penulisan skripsi ini, saya:

1. Tidak menggunakan ide orang lain tanpa mampu mengembangkan dan mempertanggung jawabkan.
2. Tidak melakukan plagiasi terhadap naskah karya orang lain.
3. Tidak menggunakan karya orang lain tanpa menyebutkan sumber asli atau tanpa izin pemilik karya.
4. Tidak melakukan manipulasi dan pemalsuan data.
5. Mengerjakan sendiri karya ini dan mampu bertanggungjawab atas karya ini.

Bila di kemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya, dan telah melalui pembuktian yang dapat dipertanggung jawabkan dan ternyata memang ditemukan bukti bahwa saya telah melanggar pernyataan ini, maka saya siap untuk dicabut gelar akademik saya atau diberikan sanksi lain berdasarkan aturan yang berlaku di Fakultas Adab dan Humaniora UIN ar-Raniry.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sungguh-sungguh.

Banda Aceh, 27 Juli 2022

Yang menyatakan,



(Erlita)

KATA PENGANTAR



Syukur Alhamdulillah penulis ucapkan kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat serta hidayah-nya, sehingga terselesaikan penulisan skripsi yang berjudul **“Pengaruh Fasilitas Perpustakaan Terhadap Minat Kunjungi Pemustaka di Perpustakaan SDN 56 Kota Banda Aceh”** Shalawat beserta salam penulis hadiahkan kepada baginda Nabi Muhammad SAW beserta sahabat dan keluarganya yang telah menuntun umat manusia dari alam jahiliyah ke alam islamiyah, dari alam kegelapan ke alam yang terang benderang yang penuh dengan ilmu pengetahuan, seperti yang kita rasakan pada saat ini.

Penulisan skripsi ini merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Ilmu Perpustakaan di UIN-Raniry Banda Aceh. Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini tidak lepas dari bantuan dan dorongan dari berbagai pihak, baik secara moral maupun materil. Oleh karena itu, penulis ingin mengucapkan terimakasih yang istimewa kepada ayahanda M.Diah dan ibunda Nurhayati Rusli yang telah membesarkan, memberikan pendidikan dan kasih sayang yang sebesar-besarnya kepada penulis. Terimakasih yang tak terhingga kepada keluarga bapak Iskandar Mirza dan ibu Zubaidah yang telah membantu memberikan dukungan serta semangat yang lebih kepada penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.

Selanjutnya penulis ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Fauzi Ismail, Dr, M.Si. selaku Dekan Fakultas Adab dan Humaniora UIN-Raniry Banda Aceh.
2. Nurhayati Ali Hasan, M,LIS. Selaku ketua program studi Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora UIN-Raniry Banda Aceh dan sekaligus pembimbing I yang telah membantu dan memberikan arahan sehingga terselesainya skripsi ini dengan baik.
3. Nurul Rahmi, M.A sebagai pembimbing II yang telah meluangkan waktu dan arahan serta motivasi kepada penulis untuk menyelesaikan skripsi.
4. Seluruh dosen dan karyawan program Studi Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora UIN-Raniry Banda Aceh yang telah banyak memberikan ilmu pengetahuan kepada penulis dan kepada seluruh civitas Akademik Fakultas Adab dan Humaniora yang telah banyak memberi bantuan kepada penulis selama proses perkuliahan
5. Ucapan terimakasih yang tak terhingga penulis sampaikan kepada seluruh mahasiswa S1 Ilmu Perpustakaan angkatan tahun 2015, khususnya teman-teman yang banyak membantu penulis dalam perkuliahan antara lain: Putri Junadia, Srik Hidayati, Rini Mairisa, Asmaul Husna, Mifthul Jannah, Riskan Safara, Rijalul Haq, Nur laili.

Kebenaran selalu datang dari Allah SWT dan kesalahan itu datang dari penulis sendiri, untuk itu penulis sangat mengharapkan saran dan kritikan yang bersifat membangun demi kesempurnaan penulisan skripsi ini. Demikian harapan penulis semoga skripsi ini memberikan manfaat kepada semua pembaca dan khususnya bagi penulis sendiri.

Banda Aceh, 10 Juni 2022

Penulis,

Erlita



ABSTRAK

Fasilitas perpustakaan adalah segala jenis peralatan, perlengkapan kerja dan pelayanan fasilitas lain yang berfungsi sebagai alat utama/pembantu dalam melaksanakan pekerjaan atau segala sesuatu yang digunakan, dipakai, ditepati, dan dinikmati oleh pengguna. Permasalahan yang dikaji dalam penelitian ini adalah apakah fasilitas perpustakaan berpengaruh terhadap minat kunjung siswa di SDN 56 Kota Banda Aceh. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh fasilitas perpustakaan terhadap minat kunjung siswa di SDN 56 Kota Banda Aceh. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif. Jumlah sampel dalam penelitian ini adalah 65 orang siswa kelas 4, 5 dan 6. Sampel diambil dari populasi dengan menggunakan metode *Stratified random sampling*. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan angket dan dokumentasi kemudian di analisis dengan menggunakan rumus *regresi linear* melalui bantuan SPSS versi 20.0. Berdasarkan hasil dari pengolahan data diperoleh nilai “r” sebesar 0,015. Nilai tersebut menunjukkan pengaruh yang sangat rendah dari fasilitas perpustakaan terhadap minat kunjung pengguna di Perpustakaan SDN 56 Kota Banda Aceh. Nilai “R²” diperoleh sebesar 0,225 yang menunjukkan adanya pengaruh variabel fasilitas perpustakaan terhadap minat kunjung pemustaka di Perpustakaan SDN 56 Kota Banda Aceh. Hal ini mengindikasikan bahwa 97,75 % minat kunjung perpustakaan dipengaruhi oleh faktor lain di luar faktor penelitian ini. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis diketahui bahwa nilai t-hitung yang diperoleh adalah sebesar 11,523 dengan t-tabel dengan sampel yang sama, t-tabel =1,669 yang berarti nilai t-hitung lebih besar dari t-tabel nilai dari taraf signifikan lebih kecil dari 0,5. Hal ini mengindikasikan bahwa fasilitas perpustakaan (Variabel X) memiliki pengaruh terhadap minat kunjung pemustaka (Variabel Y) di Perpustakaan SDN 56 Kota Banda Aceh

Kata kunci: Fasilitas Perpustakaan, Minat Kunjung

A R - R A N I R Y

DAFTAR ISI

	Halaman
PERNYATAAN.....	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
ABSTRAK	vi
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR LAMPIRAN	x
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian.....	6
D. Manfaat Penelitian	6
E. Penjelasan Istilah	6
BAB II KAJIAN PUSTAKA LANDASAN TEORI.....	10
A. Kajian Pustaka	10
B. Pengaruh Fasilitas Perpustakaan Sekolah.....	14
1. pengertian Fasilitas Perpustakaan Sekolah.....	14
C. Minat Kunjung Pemustaka	21
1. Pengertian Minat Kunjung Pemustaka	21
2. Faktor-faktor yang mempengaruhi Minat Kunjung Pemustaka	23
BAB III METODE PENELITIAN	27
A. Rancangan Penelitian	27
B. Lokasi, Waktu dan Lama Penelitian	28
C. Hipotesis.....	29
D. Populasi dan Sampel	30
E. Validitas dan Reliabilitas	33
F. Teknik Pengumpulan Data.....	37
G. Teknik Analisis Data.....	38
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	43
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	43
B. Hasil Penelitian	48
C. Pembahasan	57
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	59
A. Kesimpulan	59
B. Saran.....	60
DAFTAR PUSTAKA	61
LAMPIRAN.....	63
RIWAYAT HIDUP	84

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pada hakikatnya Perpustakaan adalah pusat sumber belajar dan sumber informasi bagi pemakainya. Perpustakaan dapat pula diartikan sebagai tempat kumpulan buku-buku yang dihimpun dan diorganisasikan sebagai media belajar. Belajar merupakan suatu proses untuk memperoleh perubahan yang baik. Perubahan dari hasil belajar biasanya terlihat dalam berubahnya tingkah laku seseorang siswa memanfaatkan sumber belajar yang ada di sekolah untuk kelancaran suatu proses belajar mengajar yang sangat membantu siswa dalam belajar. Untuk mendukung pelaksanaan pembelajaran, Perpustakaan sebagai sumber informasi dan belajar bagi siswa perlu memperhatikan kelengkapan fasilitasnya.

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, fasilitas adalah sarana untuk melancarkan pelaksanaan fungsi kemudahan.¹ Menurut Moenir, fasilitas perpustakaan adalah segala jenis peralatan, perlengkapan kerja dan pelayanan fasilitas lain yang berfungsi sebagai alat utama/pembantu dalam melaksanakan pekerjaan atau segala sesuatu yang digunakan, dipakai, ditepati, dan dinikmati oleh pengguna.²

Menurut MT. Sumantri, fasilitas yang diperlukan di perpustakaan sekolah antara lain, rak buku, rak majalah, rak surat kabar, rak kamus meja kerja petugas, meja baca, meja sirkulasi, lemari katalog, kursi petugas, kursi pembaca, papan

¹ Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* Pusat Bahasa, ed. 4 (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2012). hal. 797.

² Moenir, *Manajemen Pelayanan Umum di Indonesia* (Jakarta: Bumi Aksara, 2001). hal. 199

pengumuman/display, papan nama perpustakaan, rak atlas/peta, lemari penitipantast/ locker, papan majalah dinding/mading, kereta dorong buku.³

Menurut Tjiptono dalam Meutia Dewi menjelaskan fasilitas adalah sumber daya fisik yang harus ada sebelum suatu jasa ditawarkan kepada pelanggan. Dilanjutkannya bahwa fasilitas merupakan sesuatu yang sangat penting dalam usaha jasa, oleh karena itu fasilitas yang ada yaitu kondisi fasilitas, kelengkapan interior dan eksterior serta kebersihan fasilitas harus dipertimbangkan terutama yang berkaitan erat dengan yang dirasakan pelanggan secara langsung.⁴

Selain itu, dalam menentukan fasilitas perpustakaan juga diperhatikan standar yang sudah ditetapkan dalam standar nasional perpustakaan yakni, Perpustakaan harus menyediakan ruang yang cukup untuk koleksi, staf dan pemustaka. Perpustakaan harus menyediakan ruang dengan luas sekurang-kurangnya untuk SD/MI 56 m², SMP/MTS 126 m², SMA, SMK, MAK 168m². Pembagian Area 45% untuk area koleksi, 25% untuk area baca, 15% untuk area staf, 15% untuk area lain. Perpustakaan harus menyediakan sekurang-kurangnya rak buku, lemari katalog, meja dan kursi baca, meja dan kursi kerja, meja sirkulasi, mesin tik/perangkat komputer, dan papan pengumuman/pameran. Perpustakaan harus memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk keperluan pemustaka.⁵

³ M.T. Sumantri. *Panduaan Penyelenggaraan Perpustakaan Sekolah*, Cet. 4. (Bandung: Remaja Rosdakarya 2019). hal. 14.

⁴ Meutia Dewi, Pengaruh Kualitas Pelayanan Dan Fasilitas Perpustakaan Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Universitas Samudra, (*Jurnal Manajemen Dan Keuangan*), Vol. 4, No.1, Mei 2015.

⁵ Badan Standardisasi Nasional Indonesia (BSNI). *Standar Nasional Indonesia Perpustakaan Sekolah (SNI 7329: 2009)*. (Jakarta: BSNI, 2009). hal. 17.

Semakin lengkap dan baik fasilitas yang dimiliki oleh perpustakaan dapat meningkatkan minat kunjung pemustaka. Menurut Rahman beberapa hal yang mendorong orang (pemustaka) butuh berada diperpustakaan yaitu rasa nyaman, fasilitas, keadaan lingkungan fisik yang memadai, keadaan lingkungan sosial yang kondusif, layanan terakses secara online.⁶

Berdasarkan Kamus Lengkap Bahasa Indonesia kunjungan dapat diartikan sebagai berkunjung, datang, dan atau pergi untuk menengok atau menjumpai⁷. Minat kunjung pemustaka merupakan suatu kegiatan atau kecenderungan pemustaka untuk berkunjung ke perpustakaan. Kemudian minat berhubungan dengan perasaan senang atau suka dari seseorang terhadap suatu objek. Bahwa minat sebagai suatu rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal aktifitas, tanpa ada yang menyuruh. Minat seseorang terhadap terhadap suatu objek akan lebih kelihatan apabila objek tersebut sesuai dengan sasaran dan berkaitan dengan keinginan dan kebutuhan orang yang bersangkutan.⁸ Di dalam perpustakaan kunjungan adalah faktor penentu keberhasilan perpustakaan. Seperti yang di ketahui bahwa perpustakaan yang berhasil adalah perpustakaan yang di kunjungi oleh pemustaka.

Agar dapat dimanfaatkan dan di kunjungi dengan baik perpustakaan haruslah menyediakan fasilitas dan layanan yang baik kepada pemustaka Jadi di dalam perpustakaan terdapat masing-masing jumlah atau tingkatan pemustakannya yang dilihat dari berapa pemustaka yang datang ke perpustakaan.

⁶ Rahman Hermawan, *Etika Kepustakawanan*, Cet. IV. J(akarta: Sagung Seto, 2016). hal. 54.

⁷Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia Pusat Bahasa*, ed. 4 (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2012). hal. 276.

⁸ Istiana, purwani. *Layanan Perpustakaan*.(Yogyakarta: Ombak, 2015). hal. 54.

Untuk meningkatkan jumlah kunjungan yang datang ke perpustakaan sebaiknya menyediakan layanan yang di perlukan oleh pemustaka. Jadi, minat kunjung adalah kecenderungan hati pada suatu objek yang ditandai dengan rasa senang, ketertarikan, mengunjungi atau menjumpai dan keinginan untuk terlibat dalam aktifitas tersebut. Setiap pemustaka perpustakaan pasti memiliki frekuensi kunjungan yang berbeda-beda dalam memanfaatkan koleksi maupun layanan yang ada pada perpustakaan. Pada perpustakaan frekuensi berkunjung merupakan faktor utama keberhasilan suatu perpustakaan. Agar perpustakaan dikunjungi dan banyak pemustaka yang datang pada perpustakaan maka sebaiknya perpustakaan menyediakan layanan, fasilitas, koleksi yang memadai dan selalu diperbaharui secara maksimal.

Sekolah SDN 56 Kota Banda Aceh memiliki perpustakaan yang letaknya strategis di lantai pertama bersebelahan dengan kantor sekolah (ruang kepala sekolah). Dengan luas gedung perpustakaan 56 m². Di dalam perpustakaan itu terdapat Unit Kesehatan Sekolah (UKS), kemudian terdapat juga beraneka ragam perlengkapan olahraga lainnya seperti, tenis meja, raket, dan lain sebagainya. Selain dari fasilitas olahraga, di perpustakaan juga banyak tersedia koleksi, baik itu koleksi fiksi dan non fiksi. Koleksi tersebut akan selalu bertambah dengan berbagai macam cara seperti pengadaan koleksi yang dilakukan setiap tahunnya.

Disamping itu, suasana perpustakaan yang nyaman dan tenang juga dapat mengawal konsentrasi belajar yang mantap bagi pemustaka. Ketersediaan ruangan perpustakaan yang representatif dan kesediaan fasilitas untuk mendukung proses belajar pemustaka menjadi sangat penting demi menunjang kepuasan pemustaka

di perpustakaan SDN 56 Kota Banda Aceh sehingga pemustaka dapat menggunakan perpustakaan sebagai salah satu sarana yang dapat membantu proses pembelajaran.

Kenyataannya tidak seperti yang diharapkan, SD Negeri 56 Kota Banda Aceh memiliki siswa banyak yaitu sebanyak 420 siswa. Tetapi berdasarkan buku tamu, hanya sedikit siswa yang datang ke perpustakaan dari 420 siswa hanya 127 orang atau sekitar 30% siswa yang berkunjung ke perpustakaan. Berdasarkan hasil pengamatan penulis, siswa yang berkunjung ke perpustakaan jika mendapatkan tugas untuk belajar di perpustakaan, siswa menganggap belajar di perpustakaan kurang menarik karena saat belajar di perpustakaan akan ada tamu perpustakaan yang lain yang menurut mereka akan mengganggu konsentrasi belajar.

Dari uraian di atas, bahwasanya fasilitas perpustakaan SD Negeri 56 Kota Banda Aceh sudah lengkap namun minat kunjung siswa ke perpustakaan masih kurang. Secara teori, fasilitas yang lengkap tersedia di perpustakaan dapat meningkatkan minat kunjung siswa, akan tetapi berbeda dengan siswa SD Negeri 56 Kota Banda Aceh, meskipun fasilitas perpustakaan lengkap tersedia di perpustakaan siswa tidak berminat untuk belajar berkunjung ke perpustakaan. Berdasarkan hal tersebut, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Fasilitas Perpustakaan Terhadap Minat Kunjung Pemustaka di Perpustakaan SDN 56 Kota Banda Aceh”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, maka penulis menetapkan rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu apakah fasilitas

perpustakaan berpengaruh terhadap minat kunjung siswa di SDN 56 Kota Banda Aceh?

C. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh fasilitas perpustakaan terhadap minat kunjung siswa di SDN 56 Kota Banda Aceh.

D. Manfaat Penelitian

Adapun Manfaat yang diambil dari penelitian ini adalah :

1. Secara teoritis

Dapat digunakan sebagai referensi atau kajian analisis yang ingin mengembangkan lebih lanjut dari peneliti ini.

2. Secara praktis

1. Sebagai bahan masukan bagi pustakawan (lembaga perpustakaan) diharapkan dapat mengetahui lebih mendalam mengenai fasilitas perpustakaan terhadap minat kunjung pemustaka
2. Bagi penulis, diharapkan dapat menambah wawasan tentang pengaruh fasilitas perpustakaan terhadap minat kunjung pemustaka serta dapat mendalami dan memahami ilmu perpustakaan itu sendiri.

E. Penjelasan istilah

Adapun istilah yang harus peneliti menjelaskan beberapa istilah yang digunakan dalam penelitian ini antara lain:

1. Pengaruh fasilitas perpustakaan

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, istilah pengaruh adalah daya yang ada atau timbul dari sesuatu (orang atau benda) yang ikut membentuk watak kepercayaan atau perbuatan seseorang.⁹ Definisi pengaruh menurut Winarno Surakhmad adalah kekuatan yang muncul dari suatu benda atau orang dan juga gejala dalam yang dapat memberikan perubahan terhadap apa yang ada di sekelilingnya.¹⁰

Pengaruh dapat dilihat dari adanya perubahan atau tidak adanya perubahan. Artinya, suatu daya dikatakan memberikan pengaruh ketika mampu mengubah keadaan menjadi berbeda dari sebelumnya. Pengaruh dapat dibagi menjadi dua jenis yaitu pengaruh positif dan pengaruh negatif. Pengaruh positif jika sesuatu tersebut dapat memberikan perubahan dari sebelumnya menjadi lebih baik dan berpengaruh negatif jika sebaliknya.

Fasilitas perpustakaan adalah perabotan dan peralatan yang harus ada di perpustakaan. Perabotan adalah perlengkapan fisik yang diperlukan di dalam ruang perpustakaan sebagai penunjang fungsi perpustakaan seperti berbagai meja, kursi kerja dan layanan, berbagai rak, berbagai jenis lemari dan laci, kereta buku, dan lain-lain. Peralatan adalah perangkat atau benda yang digunakan sebagai daya dukung pekerjaan administrasi dan layanan

⁹ Hasan Alwi, dkk, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. (Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional Balai Pustaka, 2005). hal. 849.

¹⁰ Winarno Surakhahmad. *Pengantar Penelitian Ilmiah*. (Bandung: Tarsito, 2017). hal. 7.

seperti mesin tik, komputer, printer, scanner, mesin fotocopy, alat baca dan lain-lainnya.¹¹

Adapun pengaruh fasilitas perpustakaan yang di maksud adalah keadaan/fasilitas ruang baca, adanya buku- buku yang tertata rapi dalam rak buku, loker, papan madding, serta fasilitas peminjaman, librarians dan smart teknologi sehingga dapat menciptakan minat kunjung siswa di SD Negeri 56 Kota Banda Aceh.

2. Minat kunjung

Menurut Rahmanto dalam Santy Andriyani mengartikan minat sebagai motivasi yang akan mengarahkan seseorang pada apa yang akan mereka lakukan bila diberi kebebasan untuk memilihnya. Bila mereka melihat sesuatu itu memiliki arti bagi dirinya, maka mereka akan tertarik terhadap sesuatu itu yang pada akhirnya nanti akan menimbulkan bagi dirinya sendiri.¹² Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia istilah kunjung berarti pergi (datang) untuk menengok atau menjumpai.¹³ Menurut Saifullah minat kunjung pemustaka merupakan suatu kegiatan atau kecenderungan pemustaka untuk berkunjung ke perpustakaan¹⁴. Istilah minat kunjung

¹¹ Depdiknas, *Kurikulum Berbasis Kompetensi: Kopetesi Dasar Pendidikan*. (Jakarta: Depdiknas, 2004), hal. 18.

¹² Santy Andriyani, *Minat kerja Mahasiswa Program Studi Pendidikan Teknologi Agroindustri FPTK UPI*, (Bnadung: Universitas Pendidikan Indonesia. 2013). hal, 8. http://repository.upi.edu/8984/3/s_pkk_9811697_chapter2.pdf, diakses tanggal 12 november 2020

¹³ Hasan Alwi, dkk, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. (Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional Balai Pustaka, 2005). hal. 351.

¹⁴ Saifullah. *Pengaruh Fasilitas Perpustakaan Terhadap Minat Kunjung Pemustaka di Perpustakaan STIKES Panakkukang Makassar*. <http://repositori.uinalauddin.ac.id/8033/1/Saifullah.pdf>, diakses pada tanggal 22 Maret 2022.

adalah kecenderungan hati yang tinggi terhadap suatu gairah keinginan untuk datang dengan tujuan mendapatkan hal yang bermanfaat.¹⁵

Adapun istilah minat kunjung yang dimaksud dalam penelitian ini adalah gairah para siswa SD Negeri 56 Kota Banda Aceh untuk datang memanfaatkan perpustakaan di sekolah SD Negeri 56 Kota Banda Aceh.



¹⁵ Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia Pusat Bahasa*, ed. 4 (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2012). hal. 341.

BAB II KAJIAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI

A. Kajian Pustaka

Berdasarkan hasil penelusuran yang telah peneliti lakukan terhadap penelitian-penelitian yang telah dilakukan sebelumnya, terdapat beberapa penelitian yang memiliki kemiripan dengan skripsi ini, namun juga terdapat beberapa perbedaan dari segi variabel, subjek penelitian, metode yang digunakan, fokus penelitian, tempat serta waktu penelitian. Beberapa penelitian tersebut antara lain:

Penelitian pertama berjudul "*Pengaruh fasilitas Perpustakaan terhadap Minat Kunjung Pemustaka di Perpustakaan STIKES Panakkukang Makassar*", oleh Saifullah, mahasiswa Jurusan Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab Dan Humaniora Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar tahun 2018. Skripsi ini membahas tentang pengaruh fasilitas perpustakaan terhadap minat kunjung pemustaka di Perpustakaan STIKES Panakkukang Makassar. Rumusan masalah dari penelitian ini yaitu bagaimana ketersediaan fasilitas perpustakaan di Perpustakaan STIKES Panakkukang makassar? dan Bagaimana pengaruh fasilitas perpustakaan dalam meningkatkan minat kunjung pemustaka di Perpustakaan STIKES Panakkukang Makassar?. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana ketersediaan fasilitas perpustakaan di STIKES Panakkukang makassar, Untuk mengetahui mengetahui bagaimana pengaruh fasilitas perpustakaan terhadap minat kunjung pemustaka di Perpustakaan STIKES Panakkukang makassar. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian asosiatif dengan pendekatan kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah rata-rata pemustaka

yang berkunjung selama 3 bulan terakhir yaitu 58 pemustaka sedangkan sampel penelitian menggunakan rumus slovin dengan teknik accidental Sampling diperoleh 58 responden. Data dikumpulkan dengan menggunakan kuesioner yang dibagikan langsung kepada responden.

Hasil penelitian ini menunjukkan penilaian 58 responden Keadaan fasilitas di Perpustakaan STIKES Panakkukang Makassar kurang baik, hal ini dapat dilihat dari 10 item pernyataan yang menggambarkan mengenai ketersediaan atau keadaan fasilitas dimana 247 jawaban responden atau (42,59%) memilih tidak setuju, 34 responden atau (5,87%) memilih sangat tidak setuju, 180 responden atau (31,03%) setuju dan 119 responden atau (20,51%) memilih sangat setuju, dan dilihat juga berdasarkan rentang skor dimana penilaian 58 responden, nilai variabel fasilitas perpustakaan sebesar 1.544 termasuk dalam kategori tidak baik dengan rentang skor (580 – 2.320). Nilai 1.544 termasuk dalam interval penilaian kurang baik, terdapat pengaruh yang signifikan fasilitas perpustakaan (X) terhadap minat kunjung pemustaka (Y) di Perpustakaan STIKES Panakkukang Makassar dengan nilai signifikan sebesar $0,003 < 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima, dan juga apabila fasilitas perpustakaan meningkat maka terjadi juga peningkatan minat kunjung karena fasilitas perpustakaan memiliki proporsi pengaruh terhadap minat kunjung pemustaka sebesar 15% sedangkan sisanya 85% dipengaruhi oleh variabel lain.¹

Penelitian kedua, berjudul” *Pengaruh Fasilitas Perpustakaan Terhadap Kinerja Pustakawan di UPT. Perpustakaan UIN Ar-Raniry*, Oleh Khairun Nisa,

¹ Saifullah. *Pengaruh fasilitas Perpustakaan terhadap Minat Kunjung Pemustaka di Perpustakaan STIKES Panakkukang Makassar*, Skripsi. (Makassar: Fakultas Adab Dan Humaniora Universitas Islam Negeri Alauddin, 2018). hal. xi.

Mahasiswa Fakultas Adab Dan Humaniora Prodi S1 Ilmu Perpustakaan, Tahun 2016. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui pengaruh yang ditimbulkan dari fasilitas perpustakaan terhadap kinerja pustakawan. Agar dapat menentukan pengaruh, penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan analisis regresi linear sederhana. Penelitian ini dibangun dengan hipotesis fasilitas perpustakaan berpengaruh terhadap kinerja pustakawan. Penulis mengumpulkan data melalui angket. Angket penulis edarkan kepada 16 pustakawan sebagai populasi penelitian. Kemudian dianalisis dengan regresi linear sederhana, ditemukan hasil penelitian menunjukkan tidak ada pengaruh antara fasilitas perpustakaan terhadap kinerja pustakawan. Membuktikan bahwa fasilitas perpustakaan terhadap kinerja pustakawan yang ditunjukkan dengan nilai koefisien regresi 6,321. Dari persamaan tersebut terhadap nilai F_{hitung} sebesar 1,52. Dari hasil uji hipotesis terbukti bahwa $F_{hitung} < F_{table}$ yaitu $1,352 < 4,600$ yang artinya hipotesis yang menyatakan terdapat pengaruh yang signifikan antara fasilitas perpustakaan terhadap kinerja pustakawan pada UPT Perpustakaan UIN Ar- Raniry (H_a) ditolak. Hal ini dapat disebabkan karna faktor kurangnya populasi sehingga sampel yang diteliti sedikit.²

Peneliti ketiga, berjudul, *Pengaruh Fasilitas Perpustakaan Dan Kinerja Pustakawan, Terhadap Minat Baca Siswa Di Perpustakaan SMK Kendal*, oleh Dewi Cahyani Purwaningsih dan Ismiati, Mahasiswa Jurusan pendidikan Ekonomi Universitas Negeri Semarang, tahun 2015. Tujuan dari peneliti untuk mengetahui pengaruh fasilitas perpustakaan Dan Kinerja Pustawan Terhadap

² Khairun Nisa, *Pengaruh Fasilitas Perpustakaan Terhadap Kinerja Pustakawan di UPT.Perpustakaan Universitas Islam Negeri Ar-Raniry*. (Banda Aceh: UIN Ar-Raniry, 2016). hal. vii

Minat Baca Siswa SMK Negeri Kendal Semarang, Penelitian ini termasuk penelitian kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI di SMK N 1 Kendal tahun 2015 berjumlah 387 siswa. 80 siswa dijadikan sampel penelitian yang diambil dengan teknik *Proportional Random Sampling*. Metode pengumpulan data menggunakan angket dan dokumentasi.

Metode analisis data menggunakan deskriptif persentase dan regresi linear berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa persamaan regresi linier berganda adalah $Y = 11,784 + 0,370X_1 + 0,400X_2$. Besarnya pengaruh secara simultan antara fasilitas perpustakaan dan pelayanan perpustakaan terhadap minat siswa kelas XI di SMK N 1 Kendal sebesar 55,1%. Variabel yang X memberikan pengaruh paling besar terhadap minat membaca siswa kelas I di perpustakaan SMK N 1 Kendal secara parsial adalah pelayanan perpustakaan yaitu sebesar 28,73%, sedangkan untuk fasilitas perpustakaan memberikan pengaruh lebih kecil yaitu 21,2%.³

Perbedaan antara penelitian ini dengan peneliti sebelumnya adalah mengenai pengaruh fasilitas perpustakaan terhadap minat kunjung pemusaka. Namun peneliti ini fokus pada pustakawan dalam mengelola fasilitas perpustakaan diperpustakaan panakukang makssar. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh khairun nisa fokus kepada kinerja pustawan di UPT. Perpustakaan UIN Ar-Raniry.

³ Dewi Cahyani Purwaningsih, Pengaruh Fasilitas Perpustakaan dan Pelayanan Perpustakaan Terhadap Minat Membaca Siswa XI di Perpustakaan SMK N 1 Kendal, *Jurnal Economic Education Analisis Journal*. No. 2. Vol 5 Tahun 2016. diakses melalui <http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/eeaj>, pada tanggal 23 Desember 2021.

B. Pengaruh Fasilitas Perpustakaan Sekolah

1. Pengertian Fasilitas Perpustakaan

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia fasilitas adalah sarana untuk melancarkan pelaksanaan fungsi kemudahan.⁴ Menurut Moenir, fasilitas perpustakaan adalah segala jenis peralatan, perlengkapan kerja dan pelayanan fasilitas lain yang berfungsi sebagai alat utama/pembantu dalam melaksanakan pekerjaan atau segala sesuatu yang digunakan, dipakai, ditempati, dan dinikmati oleh pengguna.⁵

Menurut Melia Andayani fasilitas adalah prasarana atau wahana untuk melakukan atau mempermudah sesuatu. Fasilitas bisa pula dianggap sebagai suatu alat. Fasilitas biasanya dihubungkan dalam pemenuhan suatu prasarana umum yang terdapat dalam suatu perusahaan atau organisasi tertentu.⁶

Lebih lanjut Sumadi menjelaskan, fasilitas perpustakaan adalah sarana dan prasarana yang tersedia di perpustakaan yang menjadi penunjang untuk memudahkan pemustaka dan pustakawan dalam melakukan tugas dan pekerjaan. Keberhasilan perpustakaan selain ditentukan oleh beberapa komponen, seperti staf yang berkualifikasi baik, koleksi yang memadai, gedung/ruang yang luas, dan lainlain.⁷

⁴ Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia Pusat Bahasa*, ed. 4 (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2012). hal. 797.

⁵ Moenir, *Manajemen Pelayanan Umum di Indonesia*, (Jakarta: Bumi aksara, 2017). hal. 199.

⁶ Melia Andayani, Kepuasan Pelanggan Berdasarkan Fasilitas Fisik Dan Kepercayaan Pelanggan, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Serelo Lahat, *Journal of Management and Bussines (JOMB)* Volume 2, Nomor 2, Tahun 2020, diakses melalui: <https://doi.org/10.31539/jomb.v2i2.1855>, tanggal 23 desember 2021.

⁷ Sumadi Suryabrata, *Perpustakaan dan Masyarakat*. (Jakarta: Sagung Seto, 2011). hal. 63

Fasilitas perpustakaan adalah perabotan dan peralatan yang harus ada di perpustakaan. perabotan adalah perlengkapan fisik yang diperlukan di dalam ruang perpustakaan sebagai penunjang fungsi perpustakaan seperti berbagai mejakursi kerja dan layanan, berbagai rak, berbagai jenis lemari dan laci, kereta buku, dan lain-lain. Peralatan adalah perangkat atau benda yang digunakan sebagai daya dukung pekerjaan administrasi dan pelayanan seperti mesin tik, komputer, printer, scanner, mesin fotokopi, alat baca mikro dan lain-lain⁸.

Sedangkan pengertian lainnya fasilitas perpustakaan adalah segala peralatan dan perabotan serta berbagai alat bantu lainnya yang disediakan oleh perpustakaan, semuanya berfungsi sebagai fasilitas yang berfungsi untuk memudahkan pemafaatan koleksi informasi dan sumber informasi yang ada di perpustakaan⁹.

Dari beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa fasilitas perpustakaan adalah suatu sarana dan prasarana yang sangat berperan penting dalam perpustakaan untuk dapat menarik perhatian para pengunjung perpustakaan dan mempermudah para pemustaka dalam mencari informasi yang dibutuhkan.

Dari beberapa penjelasan di atas, dapat kita ketahui bersama yang bahwasanya fasilitas perpustakaan merupakan suatu hal yang sangatlah penting keberadaannya, karena dengan adanya fasilitas yang dimiliki oleh perpustakaan maka semakin mudah pemanfaatan koleksi informasi yang ada di dalamnya.

⁸ Depdiknas. *Kurikulum Berbasis Kompetensi: Kopetensi Dasar Pendidikan*. (Jakarta: Depdiknas, 2004). hal. 1

⁹ Yusuf, Pawit M. dan Yaya Suhendar. *Pedoman Penyelenggaraan Perpustakaan Sekolah*. (Jakarta: Kencana, 2014). hal. 467.

2. Jenis-jenis fasilitas perpustakaan Sekolah

Menurut moenir dalam Eka Fitriyani dan Hengky Pramusinto fasilitas perpustakaan adalah:

1. Ruang perpustakaan

Ruang perpustakaan merupakan sebuah gedung yang diperuntukkan untuk perpustakaan diharapkan memiliki sejumlah ruangan untuk menampung berbagai kegiatan perpustakaan. Berdasarkan Standar Nasional Indonesia perpustakaan dan kepastakawana, perpustakaan menyediakan gedung dengan ruangan yang cukup untuk koleksi, staf dan penggunaanya. Perpustakaan harus menyediakan ruangan sekurang-kurangnya 600m².

Menurut Sutartono pembinaan gedung perpustakaan meliputi:

- a. Gedung dan ruangan yang menarik dan menjadi kebanggaan masyarakat di sekelilingnya.
- b. Semua ruangan dimanfaatkan secara berdayaguna dan berhasil guna (efektif dan efisien)
- c. Terciptanya suasana kerja yang enak, nyaman, bersih, dan sejuk, (memiliki alat pendingin AC)
- d. Ruangannya terasa longgar tidak sempit
- e. Adanya mekanisme dan alur kerja sistematis, sinkron, dan saling berkaitan satu sama lain
- f. Terciptanya suasana membaca/belajar, tenang dan tidak gunduh
- g. Tersedianya ruangan diskusi/ pertemuan, baik kepentingan bagi pengelolaan perpustakaan maupun anggota dan pengunjung perpustakaan.

h. Adanya lingkungan yang tertib dan teratur

i. Berada di lokasi bebas banjir.¹⁰

2. Koleksi buku bacaan

Fasilitas ini menjelaskan koleksi merupakan modal dasar perpustakaan yang akan menentukan dan menunjang terhadap penyelenggaraan dan pelayanan perpustakaan.¹¹ Menurut Yusuf dan Suhendar dalam Dewi Cahyani Purwaningsih, koleksi perpustakaan adalah sejumlah bahan atau sumber-sumber informasi, baik berupa buku ataupun bahan bukan buku, yang dikelola untuk kepentingan proses belajar mengajar disekolah. Secara fiksi, jenis koleksi yang diperlukan untuk perpustakaan sekolah bisa dikelompokkan ke dalam katagori buku dan bahan bukan buku rinciannya sebagai berikut:

a. Koleksi buku, fiksi dan nonfiksi

1. Buku teks atau pelajaran
2. Buku teks pelengkap
3. Buku teks penunjang
4. Buku referens atau rujukan
5. Kamus
6. Ensiklopedia
7. Buku tahunan

¹⁰ Arumi Amalia, Minat Kunjung Pemustaka dan Arsip Daerah Kabupaten Sarolangun, *Skripsi* (Jambi: Universitas Negeri Sulthan Thana Saifuddin, 2020). hal. 34.

¹¹ Eka Fitriyani dan Hengky Pramusinto, Pengaruh Fasilitas Perpustakaan, Dan Kinerja Pustakawan Terhadap Minat Berkunjung Masyarakat, Jurusan Pendidikan Ekonomi, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Semarang, Indonesia, *Jurnal Economic Education Analisis Journal*. No. 2. Vol 7 Tahun 2018. diakses melalui <http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/eeaj>, pada tanggal 23 desember 2021.

8. Direktori
9. Bibliografi
10. Dokumen pemerintah
11. Komik atau cerita bergambar

b. Koleksi bahan bukan buku

1. Majalah/surat kabar
2. Pamflet/brosur
3. Globe
4. Gambar/lukisan.¹²

3. Bahan perpustakaan referensi

Bahan perpustakaan referensi sekurang-kurangnya meliputi kamus bahasa Indonesia, kamus bahasa Inggris-Indonesia, kamus bahasa Indonesia-Inggris, kamus bahasa daerah, ensiklopedi, buku statistik daerah, buku telepon, peraturan perundang-undangan, atlas, peta, biografi tokoh dan kitab suci.¹³

3. Standar fasilitas perpustakaan sekolah

Perpustakaan sekolah didirikan sebagai sarana penunjang proses belajar mengajar yang disesuaikan dengan kurikulum. Berdasarkan standar nasional perpustakaan / SNP syarat dan karakteristik perpustakaan sekolah adalah sebagai berikut:

¹² Dewi Cahyani Purwaningsih, Pengaruh fasilitas Perpustakaan Dan Pelayanan Perpustakaan Terhadap Minat Membaca Siswa XI di Perpustakaan SMK N 1 Kendal. *Jurnal Economic Education Analisis Journal*. No. 2. Vol 5 Tahun 2016. diakses melalui <http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/eeaj>, pada tanggal 23 Desember 2021.

¹³ Hari Kristiadi, Ketercapaian Standar Nasional Perpustakaan Sekolah Di Sekolah Dasar Negeri se-kecamatan Minggir Kabupaten Sleman, *Skripsi* (Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta, 2016). hal. 31-23

a. Sarana dan prasarana

1) Gedung/ ruang

Perpustakaan menyediakan gedung/ruang yang cukup untuk koleksi, staf dan pemustakanya dengan ketentuan bila 1 sampai 6 rombongan belajar seluas 56 M², 7 sampai 12 rombongan belajar seluas 84 M², 13 sampai 24 rombongan belajar seluas 112 M². Lebar minimal ruang perpustakaan 5 M².

2) Area

Gedung/ruang perpustakaan sekurang-kurangnya meliputi:

- a. area koleksi;
- b. area baca;
- c. area kerja.

Sarana Perpustakaan menyediakan sarana perpustakaan sekurang-kurangnya meliputi:

- a. Rak buku (5 buah)
- b. Rak majalah (1 buah)
- c. Rak surat Kabar (1 buah)
- d. Meja baca (5 buah)
- e. Kursi baca (10 buah)
- f. Kursi kerja (2 buah)
- g. Meja kerja (2 buah)
- h. Lemari katalog (1 buah)
- i. Lemari (1 buah)
- j. Papan pengumuman (1 buah)

- k. Meja sirkulasi (1 buah)
- l. Majalah dinding (1 buah)
- m. Rak buku referensi (1 buah)
- n. Perangkat komputer dan mejanya untuk keperluan administrasi (1 buah)
- o. Perangkat komputer dan mejanya untuk keperluan pemustaka (1 buah)
- p. TV (1 buah)
- q. Pemutar VCD/DVD (1 buah)
- r. Tempat sampah (1 buah)
- s. Jam dinding (1 buah)

b. Koleksi

1. Jenis koleksi

Koleksi perpustakaan meliputi :

- a. buku (buku teks, buku penunjang kurikulum, buku bacaan, buku referensi dan buku biografi)
- b. terbitan berkala (majalah, surat kabar)
- c. Audio visual
- d. multimedia

2. Jumlah koleksi

- a. Perpustakaan memperkaya koleksi dan menyediakan bahan perpustakaan dalam berbagai bentuk media dan format sekurang-kurangnya :

1) buku teks 1 eksemplar per mata pelajaran per peserta didik

2) buku panduan pendidik 1 eksemplar per mata pelajaran per guru bidang studi

3) buku pengayaan dengan perbandingan 60% nonfiksi dan 40% fiksi, dengan ketentuan bila 1 sampai 6 rombongan belajar jumlah buku sebanyak 1.000 judul, 7 sampai 12 rombongan belajar jumlah buku sebanyak 1.500 judul, 13 sampai 24 rombongan belajar jumlah buku sebanyak 2.000 judul.

b. Perpustakaan menambah koleksi buku per tahun dengan ketentuan semakin besar jumlah koleksi semakin kecil presentase penambahan koleksinya (1.000 judul penambahan sebanyak 10%; 1.500 judul penambahan sebanyak 8%; 2.000 judul sampai dan seterusnya penambahan sebanyak 6%).

c. Perpustakaan melanggan minimal satu judul majalah dan satu judul surat kabar.

C. Minat Kunjung Pemustaka

1. Pengertian Minat Kunjung Pemustaka

Minat Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah kecenderungan hati yang tinggi terhadap suatu gairah, keinginan¹⁴. J.P. Chaplin dalam Anna Rufaidah menjelaskan bahwa interest (minat) adalah :

- a. Suatu sikap yang berlangsung terus menerus yang memerlukan perhatian seseorang sehingga membuat dirinya jadi selektif terhadap minatnya.
- b. Perasaan yang menyatakan bahwa satu aktivitas pekerjaan atau objek itu berharga atau berarti bagi individu.

¹⁴ Depdikbud, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. (Jakarta: Balai Pustaka. 2008). hal. 523.

- c. Satu keadaan motivasi atau satu set motivasi yang menentukan tingkah laku menuju arah (sasaran tertentu).¹⁵

Minat adalah kesenangan atau perhatian yang terus menerus terhadap suatu objek karena adanya pengharapan akan memperoleh manfaat. adalah rasa lebih suka dan ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh¹⁶.

Slameto menyatakan minat adalah kecenderungan yang tetap untuk memperhatikan dan mengenang beberapa kegiatan. Kegiatan yang diminati seseorang diperhatikan terus-menerus yang disertai dengan rasa senang. Minat selalu diikuti dengan perasaan senang dan dari situ diperoleh kepuasan¹⁷. Sedangkan menurut Paul A. Witty dalam H.G Tarigan minat adalah ciri-ciri keinginan yang dilakukan melalui tindakan oleh seorang individu yang dicobanya melalui kegiatan dan ditujukan pada hal-hal yang disukai¹⁸. Secara sederhana, minat (interest) berarti kecenderungan dan kegairahan yang tinggi atau keinginan yang besar terhadap sesuatu.¹⁹

Minat yaitu perhatian, kesukaan (kecenderungan hati) kepada sesuatu, keinginan. Minat merupakan sumber motivasi yang mendorong orang untuk melakukan apa yang mereka inginkan jika mereka bebas memilih. Bila mereka

¹⁵Anna Rufaidah, Pengaruh Intelegensi dan Minat Siswa Terhadap Putusan Pemilihan Jurusan *Jurnal Ilmiah Kependidikan*, Vol. II No. 2, Juli 2015. Diakses melalui: <http://dx.doi.org/10.30998/fjik.v2i2.379>, pada tanggal 21 Desember 2021

¹⁶Hartono, *Manajemen Perpustakaan Sekolah*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2016). Hal. 282.

¹⁷ Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya* (Jakarta: Rineka Cipta, 2013). hal. 57.

¹⁸ H.G Tarigan,dkk, *Membaca dalam Kehidupan* (Bandung: Angkasa Bandung, 2016). hal. 104.

¹⁹Yayat Suharyat, Hubungan Antara Sikap, Minat Dan Perilaku Manusia, *Jurnal UNISMA Bekasi*. Vol.1 No.3: 1-19. diakses melalui <https://jurnal.unismabekasi.ac.id/> pada tanggal 13 Desember 2021

melihat bahwa sesuatu akan menguntungkan kemudian mereka berminat dan mendatangkan kepuasan. Bila kepuasan berkurang maka minat pun ikut berkurang. Minat menurut Sumadi Suryabrata adalah kecenderungan dalam diri individu untuk tertarik pada sesuatu objek atau menyenangkan sesuatu objek.²⁰

Minat kunjung pemustaka merupakan suatu kegiatan pemustaka yang cenderung dalam mengunjungi perpustakaan dan menggunakan perpustakaan sebagai tempat untuk menemukan informasi. Darmono mengatakan “Minat kunjung merupakan kecenderungan jiwa yang mendorong seseorang untuk mengunjungi dan memanfaatkan perpustakaan. Minat kunjung perpustakaan di tandai dengan adanya keinginan yang kuat untuk datang dan memanfaatkan fasilitas yang disediakan. Selain itu minat kunjungan pemustaka juga dapat dipengaruhi dari beberapa faktor, baik faktor yang berasal dari individu itu sendiri maupun dari luar individu tersebut.²¹

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa minat kunjung pemustaka adalah ketertarikan, keinginan atau sebagai motivasi yang mendorong diri sendiri seorang untuk mengunjungi sesuatu yang iya butuhkan dan memanfaatkan fasilitas yang ada.

2. Faktor yang Mempengaruhi Minat Kunjung Pemustaka

Secara umum faktor-faktor yang mempengaruhi minat kunjung pemustaka ke perpustakaan adalah sebagai berikut²²:

²⁰ Suryabrata, Sumadi, *Psikologi Kepribadian*.(Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2008). hal. 109.

²¹ I Made Indra Pramana, dkk. Pengaruh Fasilitas Perpustakaan Terhadap Minat Kunjungan di Dinas Kearsipan Dan Perpustakaan. *Skripsi* Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Udayana. diakses melalui <https://jurnal.UNUD | Universitas Udayanai.ac.id/> pada tanggal 15 Desember 2021

²² Andi Ibrahim. *Pengantar Ilmu Perpustakaan dan Kearsipan*. (Jakarta: Gunadarma Ilmu, 2014). hal. 65

- a) Kondisi fisik, keadaan jasmani dan kondisi yang baik akan mempengaruhi minat yang lebih tinggi. Namun setelah adanya peristiwa, sehingga mengakibatkan seseorang mengalami cacat jasmani maka orang tersebut akan berubah minat belajarnya sehingga lebih suka kepada hal-hal yang sesuai dengan kondisi dirinya.
- b) Keadaan psikis, perubahan psikis seseorang mempengaruhi minat terhadap suatu bidang studi tertentu, misalnya dalam gangguan jasmani dan rohaninya, maka akan mempengaruhi keinginan yang berbeda.
- c) Lingkungan sosial, lingkungan atau alam sekitar akan mempengaruhi minat meskipun dalam waktu yang relatif lama.

Menurut Sutartono dalam Arumi Amalia, ada beberapa hal yang membuat masyarakat ingin berkunjung ke perpustakaan adalah sebagai berikut:

1. Lokasi perpustakaan

Perpustakaan mampu menyentuh masyarakat dengan lokasi yang strategis, mudah dikenal dan dijangkau masyarakat, bebas banjir, bersih, tenang, sehat.

2. Sarana dan prasarana perpustakaan

Sarana dan prasarana perpustakaan adalah semua peralatan dan perlengkapan pokok dan pemenunjang agar kegiatan perpustakaan dapat berjalan dengan baik. Jika sarana dan prasarana yang baik maka akan mempengaruhi pengguna untuk datang ke perpustakaan.

3. Layanan perpustakaan

Pengguna menginginkan pelayanan terbaik perpustakaan di mana kebutuhan informasi selalu terpenuhi.

4. Promosi perpustakaan

Memperkenalkan perpustakaan melalui promosi kepada masyarakat menjadi salah satu faktor keberhasilan perpustakaan.²³

Menurut Sutarno ada beberapa hal yang mempengaruhi minat kunjung, yaitu :

1) Rasa ingin tahu yang tinggi

Seseorang yang berminat terhadap sesuatu karena tertarik dan ingin tahu. Keinginan pada dasarnya sudah ada pada setiap orang sejak kecil dan terus berkembang. Seseorang akan tertarik tentang sesuatu apabila sesuatu itu berguna dan menyenangkan sehingga termotivasi untuk mengetahui lebih dalam dengan serius. Oleh karena itu, perpustakaan perlu melakukan inovasi untuk menciptakan perpustakaan yang menarik.

2) Keadaan lingkungan yang memadai

Lingkungan yang baik memiliki andil dalam penyelenggaraan perpustakaan. Lingkungan tersebut mencakup lokasi yang strategis, mudah dikenal dan dijangkau masyarakat, bebas banjir, bersih, tenang, dan terdapat akses kendaraan. Pemeliharaan gedung merupakan bagian yang penting dan perlu mendapat perhatian. Gedung yang terpelihara dengan baik dan tampak rapi dan bersih menyebabkan pengunjung betah berada di perpustakaan. Untuk membuat lingkungan tampak indah dan asri juga perlu memperhatikan lingkungan penunjang di sekitar perpustakaan seperti pemeliharaan taman. Manfaat penataan ruang perpustakaan dapat mempermudah siswa, guru dan pengunjung lainnya dalam memperoleh bahan pustaka yang diinginkan.

²³ Arumi Amalia, *Minat Kunjung Pemustaka dan Arsip Daerah Kabupaten Sarolangun, Skripsi* (Jambi: Universitas Negeri Sulthan Thana Saifuddin, 2020). hal. 14

3) Tersedianya kebutuhan yang diinginkan

Koleksi perpustakaan yang diminati oleh seseorang akan memiliki manfaat, nilai yang sesuai dengan apa yang diinginkan pemustaka. Nilai dan manfaat tersebut dapat menambah pengetahuan, memberikan hiburan, kepuasan bahkan menimbulkan rasa bangga pada diri seseorang. Mengembangkan minat dan respon masyarakat untuk berkunjung dan memanfaatkan perpustakaan secara maksimal diperlukan kesadaran diri bukan paksaan. Sehingga dengan berprinsip mengunjungi perpustakaan dapat memaksimalkan fungsi dan merasakan manfaat dari perpustakaan.

Faktor-faktor tersebut dapat terpelihara melalui sikap-sikap, bahwa di dalam diri tertanam komitmen dengan berkunjung ke perpustakaan merupakan kebutuhan hidup dan menambah ilmu pengetahuan, wawasan serta keterampilan.

Berikut hal-hal yang mempengaruhi jumlah kunjungan, diantaranya:

- 1) Pelayanan yang meliputi keramahan, kecepatan, keakuratan/ kesesuaian informasi yang diberikan, dan bimbingan (pemanduan) kepada pengunjung.
- 2) Sarana prasarana, yang meliputi ketersediaan akan kelayakan fasilitas yang mendukung kelancaran aktifitas
- 3) Daya tarik tempat yang dikunjungi
- 4) Keamanan yang meliputi ketenangan dan kenyamanan pengunjung selama berada di tempat yang di kunjungi.²⁴

²⁴ Sutarno NS, "Manajemen Perpustakaan suatu pendekatan praktik"2006 Jakarta: Samitra Media Utama.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif yaitu penelitian yang menekankan pada data-data numerikal (angka) yang diolah dengan metode statistika.¹ Penelitian kuantitatif dilihat dari segi tujuan, untuk menguji suatu teori, menyajikan suatu fakta atau mendeskripsikan statistik, dan untuk menunjukkan hubungan antar variabel dan ada pula yang sifatnya mengembangkan konsep, mengembangkan pemahaman atau mendiskripsikan banyak hal.²

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif yaitu metode penelitian untuk menggambarkan suatu kondisi atau peristiwa secara sistematis, aktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan atau fenomena yang diselidiki dengan menggunakan perhitungan statistik. Penelitian ini bertujuan untuk mencari dan mengumpulkan semua informasi yang berhubungan dengan fasilitas perpustakaan dan minat kunjung pengguna perpustakaan dengan maksud untuk mencari pengaruh antara variabel independent (X) dengan variabel dependent (Y) yang menggunakan rumus statistik.

Penelitian kuantitatif yaitu penelitian yang bertujuan memperoleh gambaran seutuhnya mengenai suatu hal menurut pandangan manusia yang diteliti, sehingga berkaitan dengan persepsi, ide, pendapat atau kepercayaan, yang tidak dapat

¹ Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2007). hal. 5

² M. Subana dan Sudrajat, *Dasar-Dasar Penelitian Ilmiah*, (Bandung: Pustaka Setia, 2005). hal. 25.

diukur dengan angka³. Sedangkan Moleong menegaskan bahwa penelitian kuantitatif bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subyek penelitian⁴.

Seluruh data yang diperoleh akan diproses dan diolah dengan analisa kuantitatif. Kemudian dicari pengaruh fasilitas perpustakaan (variabel X) terhadap minat kunjungan pemustaka (Variabel Y) di SD Negeri 56 Kota Banda Aceh.

Adapun spesifikasi penelitian ini adalah bersifat deskriptif yaitu untuk mengangkat fakta, keadaan, variabel, dan fenomena-fenomena yang terjadi sekarang (ketika penelitian berlangsung) dan penyajiannya apa adanya. Penelitian ini merupakan penelitian korelasi yakni kajian yang melihat hubungan antar dua variabel, tidak saja dalam bentuk sebab akibat melainkan juga timbal balik antara dua variabel.⁵ Dengan metode ini peneliti akan mendeskripsikan tentang pengaruh fasilitas perpustakaan terhadap minat kunjung pemustaka di SD Negeri 56 Kota Banda Aceh.

B. Lokasi, waktu dan Lama Penelitian

Lokasi penelitian ini dilakukan di SD N 56 Kota Banda Aceh yang beralamat Jalan T. Iskandar Lam Glumpang, Ulee Kareng. No telpon/ hp : 08126901902, penelitian ini dilaksana dari tanggal 15 sampai dengan 30 Maret 2022.

³ Burhan Bungin, *Metodelogi Penelitian Sosial Format-Format Kuantitatif Dan Kuantitatif*, (Surabaya: Airlangga University Press, 2015). hal. 45.

⁴ Moleong, J, Lexy, *Metodologi Penelitian Kuantitatif* . Edisi Revisi. Jilid. 5, (Bandung: PT. Remaja Rosda Karya, 2016). hal. 27.

⁵ M. Subana dan Sudrajat, *Dasar-Dasar Penelitian Ilmiah*, (Bandung: Pustaka Setia, 2005). hal. 36.

Adapun alasan melakukan penelitian di SD Negeri 56 Kota Banda Aceh, karena fasilitas perpustakaan di SD Negeri 56 Banda Aceh bisa dikatakan sudah mencukupi standar perpustakaan akan tetapi minat kunjung siswa setiap hari ke perpustakaan masih kurang.

C. Hipotesis

Hipotesis merupakan kesimpulan yang belum sempurna, sehingga perlu disempurnakan dengan membuktikan kebenaran hipotesis itu melalui penelitian. Pembuktian ini hanya dapat dilakukan dengan menguji hipotesis yang ada di lapangan. Hipotesis dalam penelitian kuantitatif dapat berupa suatu hipotesis satu variabel dan dua variabel yang di kenal dengan hipotesis kausal.⁶

Hipotesis adalah jawaban sementara terhadap masalah penelitian secara teoritis dianggap paling mungkin atau paling tinggi tingkat kebenarannya.⁷ Yang menjadi hipotesis secara riset dalam penelitian ini adalah terdapat pengaruh yang signifikan antara fasilitas perpustakaan dengan minat minat kunjung siswa di SD N 56 Kota Banda Aceh. Secara statistik hipotesisi yang diajukan adalah :

H_0 : $p = 0$ (terdapat pengaruh)

H_a : $p = 0$ (tidak terdapat pengaruh)

H_0 : terdapat pengaruh yang signifikan antara fasilitas perpustakaan terhadap minat kunjung pemustaka diperpustakaan SDN 56 Kota Banda Aceh.

⁶ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif R&D*, (Bandung: Alfabrta, 2017). hal. 81

⁷ Margono, *Metode Penelitian Pendidikan*, , 2015. hal. 68

H_a : tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara fasilitas perpustakaan terhadap minat kunjung pemustaka di Perpustakaan SDN 56 Kota Banda Aceh.

Pada taraf signifikan $\alpha = 0,05$, jika: $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_a diterima dan menolak H_o , dan sebaliknya, jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_o diterima dan menolak H_a .

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah gabungan orang yang memiliki karakteristik serupa yang menjadi pusat perhatian peneliti, karena dipandang sebagai semesta penelitian⁸. Sugiyono mendefinisikan populasi adalah sebagai wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian diambil kesimpulannya⁹ Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini Siswa kelas 4 sampai dengan 6 SD N 56 Kota Banda Aceh tahun 2020 yang berjumlah 153 orang. Alasan pengambilan populasi pada kelas 4 sampai dengan kelas 6 adalah siswa tersebut sudah bisa membaca dan sudah ada tugas yang diberikan oleh guru untuk dikerjakan di perpustakaan, disamping itu pula pada saat penelitian siswa tersebut bisa dan mampu menjawab sendiri angket penelitian.

⁸ Ferdinand Augusty, *Metode Penelitian Manajemen: Pedoman Penelitian untuk Skripsi, Tesis dan Disertai Ilmu Manajemen*, (Semarang: Universitas Diponegoro, 2006). hal. 18.

⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2017). hal. 297.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi.¹⁰ Untuk mengambil sampel dengan jumlah populasi mencapai 144 orang, penulis mengambil sampel menggunakan *Stratified random sampling*. *Stratified random sampling* adalah pengambilan suatu sampel yang dilakukan secara bertingkat. Hal tersebut akan mencakup pembagian populasi menjadi subkelas dengan perbedaan dan juga variasinya yang mencolok¹¹. Pengambilan sampel bertingkat menjadi pilihan yang terbaik di antara cara pengambilan sampel probabilitas bila Anda yakin bahwa suatu subkelompok mempunyai nilai rata-rata yang beda dalam variabel yang dipelajari.

Stratified random sampling dapat dibedakan menjadi dua bagian, yaitu :

- 1) Sampel Terstratifikasi Proporsional (*Proportionate Stratified Sampling*), merupakan sampel terstratifikasi dengan populasi dibagi atas kelompok-kelompok yang homogen (Strata). Dari masing-masing kelompok diambil sampel secara proporsional, dan Ciri dari kelompok sampel : homogen pada satu kelompok, namun sangat berbeda antar kelompok (varian besar).
- 2) Sampel Terstratifikasi Tidak Proporsional (*Disproportionate Stratified Sampling*) Merupakan sampel terstratifikasi dengan populasi

¹⁰ Sugiono, *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*, (Bandung : Alfabeta, 2015). hal. 120

¹¹ Bungin, *Metodelogi Penelitian Sosial Format-Format Kuantitatif dan Kuantitatif*, (Surabaya: Airlangga University Press, 2017). hal 67.

dibagi atas kelompok-kelompok yang homogen (Strata). Dari masing-masing kelompok diambil sampel namun tidak proporsional.¹²

Langkah-langkah penarikan sampel dalam metode *Stratified Random Sampling* adalah sebagai berikut :

- a) Tentukan dasar stratifikasi (strata),
- b) Tempatkan setiap anggota dalam populasi pada strata yang sesuai,
- c) Tentukan ukuran sampel (n),
- d) Tentukan jumlah sampel yang harus diambil dari setiap strata,
- e) Lakukan pengambilan sampel dari setiap strata dengan metode Simple Random Sampling.¹³

Sampel pada penelitian ini dibedakan berdasarkan kelas sampel yaitu Kelas 4, kelas 5 dan kelas 6. Kelas 4 terdiri dari 2 kelas yaitu 4A dan 4B, Kelas 5 terdiri dari dua kelas yaitu 5A dan 5B dan kelas 6 juga terdiri dari dua kelas yaitu 6A dan 6B. Jumlah populasi keseluruhan adalah 153 orang. Siswa kelas 4 sebanyak 49 orang, kelas 5 sebanyak 54 orang dan kelas 6 sebanyak 50 orang. Sampel yang diambil sebanyak 65 orang sampel. Sampel yang diambil dari setiap kelompok dihitung dengan rumus berikut¹⁴:

$$n = \frac{\text{Populasi kelompok}}{\text{Jumlah Populasi keseluruhan}} \times \text{jumlah sampel yang ditentukan}$$

Sehingga diperoleh:

¹² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2017). hal. 297

¹³ Bungin, *Metodelogi Penelitian Sosial Format-Format Kuantitatif dan Kuantitatif*, (Surabaya: Airlangga University Press, 2017). hal 69.

¹⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2017). hal. 299

a. Untuk kelas 4,

$$n = \frac{49}{153} \times 65$$

$n = 20,81$ dibulatkan menjadi 21 orang

b. Untuk kelas 5,

$$n = \frac{54}{153} \times 65$$

$n = 22,94$ dibulatkan menjadi 23 orang

c. Untuk kelas 6,

$$n = \frac{50}{153} \times 65$$

$n = 21,24$ dibulatkan menjadi 21 orang

E. Validitas dan Reabilitas

1. Validitas

Validitas menunjukkan keandalan yang menggambarkan tingkat instrumen yang bersangkutan mampu mengukur apa yang akan diukur. Penentuan validitas didasarkan atas perbandingan nilai korelasi yang diperoleh antara skor item dengan skor total item, dengan nilai kritis korelasi *product moment* (r tabel). Apabila nilai korelasi hitung (r hitung) lebih besar bila dibandingkan dengan nilai (r tabel), maka item pertanyaa dinyatakan valid.¹⁵

Validitas pada umumnya dipermasalahkan berkaitan dengan hasil pengukuran psikologis atau non fisik. Berkaitan dengan karakteristik psikologis, hasil

¹⁵ Suharsimi Arikonto, *Prosedur penelitian suatu pendekatan praktis*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2017). hal. 119.

pengukuran yang diperoleh sebenarnya diharapkan dapat menggambarkan atau memberikan skor/nilai suatu karakteristik lain yang menjadi perhatian utama.

Uji Validitas ini bertujuan untuk menguji sejauhmana alat ukur, dalam hal ini kuesioner mengukur apa yang hendak diukur. Dengan menggunakan rumus tehnik korelasi *Pearson Product moment*, guna menghitung korelasi antara masing-masing pertanyaan dengan skor total. Hal ini dilakukan untuk mengetahui pertanyaan-pertanyaan mana yang valid dan mana yang tidak valid.

Pengukuran pada analisis butir yaitu dengan cara skor-skor yang ada kemudian dikorelasikan dengan menggunakan Rumus korelasi *product moment* yang dikemukakan oleh Pearson dalam Arikunto, sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{\sum xy - \left\{ \frac{\sum x}{N} \right\} \left\{ \frac{\sum y}{N} \right\}}{\sqrt{\left\{ \frac{\sum x^2 - (\sum x)^2}{N} \right\} \left\{ \frac{\sum y^2 - (\sum y)^2}{N} \right\}}}$$

- Keterangan:
- r_{xy} : koefisien korelasi antara x dan y r_{xy}
 - N : Jumlah Subyek
 - X : Skor item
 - Y : Skor total
 - $\sum X$: Jumlah skor items
 - $\sum Y$: Jumlah skor total
 - $\sum X^2$: Jumlah kuadrat skor item
 - $\sum Y^2$: Jumlah kuadrat skor total

Untuk pengujian validitas instrumen penelitian, penulis menggunakan program SPSS 20.0 *for windows*. Kesesuaian nilai r_{xy} diperoleh dari perhitungan dengan menggunakan rumus diatas dikonsultasikan dengan tabel harga regresi moment dengan korelasi harga r_{xy} lebih besar atau sama dengan

regresi tabel, maka butir instrumen tersebut valid dan jika r_{xy} lebih kecil dari regresi tabel maka butir instrumen tersebut tidak valid.

Dengan nilai r tabel 0,468 dan dasar pengambilan keputusan dari uji validitas tersebut adalah sebagai berikut :

1. Jika r hasil positif, serta r hasil $>$ r tabel, maka butir atau variabel tersebut valid.
2. Jika r hasil tidak positif, serta r hasil $<$ r tabel, maka butir atau variabel tersebut tidak valid.

Untuk pengujian validitas, peneliti mengedarkan angket kepada siswa kelas 4 sampai kelas 6 sebanyak 20 orang yang tidak termasuk sampel. Tujuannya supaya memahami susunan kehandalan suatu alat, lalu menghimpunkan fakta hasil pengisian perlengkapan di tabel untuk mengira angka koefisien korelasi.

Bandingkan jumlah r_{xyv} sama r_{tabel} ditingkat signifikansi lima persen.

Ciri-ciri kecocokan adalah :

$R_{xy} > r_{tabel}$ berarti valid

$R_{xy} < r_{tabel}$ menunjukkan tidak valid¹⁶

2. Reliabilitas

Reliabilitas adalah ketetapan memperoleh jawaban yang relatif sama dari pengukuran gejala yang tidak berubah. Suatu alat ukur dapat dikatakan reliabel apabila diperoleh hasil yang tetap sama dari pengukuran gejala yang tidak berubah

¹⁶ Anas sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Depok: Rajawali Press, 2018). hal. 206

yang dilakukan pada waktu yang berbeda.¹⁷ Pada penelitian ini untuk mencari reliabilitas instrumen menggunakan rumus Cronbach's Alpha karena instrumen dalam penelitian ini berbentuk angket atau daftar pertanyaan yang skornya merupakan rentangan antara 1-5. Pengujian reliabilitas dilakukan dengan teknik Cronbach's Alpha dengan bantuan SPSS versi 25. Berikut uji Reliabilitas dengan rumus Cronbach's Alpha:

$$r_i = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma^2_i}{\sigma^2_t} \right)$$

Keterangan:

r_i = reliabilitas instrumen

K = banyaknya butir pertanyaan/pernyataan

$\sum \sigma^2_i$ = jumlah varians butir

σ^2_t = varians total.

Indikator pengukuran reliabilitas yang membagi tingkatan reliabilitas dengan kriteria sebagai berikut :

Tabel 3.1
Pedoman Kriteria Reliabilitas

No	Interval Koofisien	Tingkat Hubungan
1	< 0,20	Tidak ada
2	0,00 - <0,40	Rendah
3	0,40 - < 0,70	Sedang
4	0,70 - <0,90	Tinggi
5	0,90 - <1,00	Tinggi Sekali
6	1,00	Sempurna

¹⁷ Lasa Hs, *Kamus Kepustakawanan Indonesia*. Cetakan I. (Yogyakarta: Pustaka Book Publisher, 2009). hal. 302.

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu dengan menggunakan angket atau kuesioner. Menurut Suharsimi Arikunto angket atau kuesioner adalah daftar pertanyaan yang di berikan kepada orang lain yang bersedia memberikaan respon sesuai dengan permintaan penggun.¹⁸ Penelitian ini penulis menggunakan angket. Angket yang digunakan adalah angket berstruktur yang berisi pertanyaan-pertanyaan yang disertai sejumlah alternatif jawaban yang disediakan.

Angket peneliti buat lima pilihan alternative jawaban, yaitu Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Kurang Setuju (KS), Tidak Setuju (TS), dan Sangat Tidak Setuju (TST). Penggunaan angket ini akan memudahkan peneliti dalam menganalisis data berdasarkan jawaban responden.

Peneliti menyebarkan angket yang berisi untuk masing-masing aspek penilaian setiap variabel terdiri dari 6 butir pertanyaan yang dijawab oleh responden, yaitu siswa SDN 56 Kota Banda Aceh.

Tabel 3.2
Alternatif Jawaban

Alternatif Jawaban	Skor
Sangat Setuju (SS)	5
Setuju (S)	4
Kurang Setuju (KS)	3
Tidak Setuju (TS)	2
Sangat Tidak Setuju (TST)	1

¹⁸ Suharsimi Arikunto. *Prosedur penelitian suatu pendekatan praktis*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2018). hal. 136.

G. Teknik Analisis Data

Metode analisis data dalam penelitian ini yaitu menggunakan metode regresi linear sederhana. Menurut Sugiyono, uji regresi linear sederhana adalah pengujian terhadap data yang mana terdiri dari dua variabel, yaitu variabel independen dan satu variabel dependen, dimana variabel tersebut bersifat kausal (berpengaruh).

Data yang telah diperoleh kemudian dikumpulkan, diolah sesuai dengan tujuan dan kerangka konsep penelitian. Setelah data terkumpul, kemudian dilakukan tahap-tahap berikut¹⁹.

a. *Editing*

Hasil wawancara, angket, atau pengamatan dari lapangan harus dilakukan penyuntingan (*editing*) terlebih dahulu. Secara umum *editing* adalah kegiatan untuk pengecekan dan perbaikan isi formulir atau kuisisioner tersebut.

b. *Coding*

Semua kuisisioner di edit atau di *sunting*, selanjutnya dilakukan pengkodean atau *coding*, yakni mengubah data berbentuk kalimat atau huruf menjadi data angka atau bilangan. *Koding* atau pemberian kode sangat berguna dalam memasukkan data (*data entry*).

¹⁹ Soekidjo Notoatmojo, *Metodologi Penelitian Kesehatan*. (Jakarta: Rineka Cipta, 2018). hal. 97.

c. **Entry Data**

Data yaitu jawaban-jawaban dari masing-masing responden yang dalam bentuk “kode” (angka atau huruf) dimasukkan ke dalam program atau “*software*” komputer untuk dianalisis.

1. *Cleaning*

Setelah semua data dari setiap responden dimasukkan ke program SPSS, maka diperiksa kembali kesesuaiannya untuk melihat kemungkinan adanya kesalahan dalam pemberian kode, ketidaklengkapan dan kemudian dilakukan koreksi.

2. *Transferring*

Setelah di periksa kembali kelengkapannya maka data di transfer kedalam program.

d. **Tabulasi Data (*tabulating*)**

Tabulasi adalah kegiatan untuk mengelompokkan data sesuai dengan variabel yang akan diteliti guna memudahkan untuk disusun dan ditata untuk disajikan.

Pengolahan dan analisis data merupakan tindak lanjut dalam penelitian setelah dilakukan pengumpulan data. Data yang terkumpul adalah data kuantitatif yang perlu dianalisis dengan teknik yang tepat.

Adapun tahapan-tahapan dalam menganalisis data, penulis menggunakan langkah-langkah untuk jenis penelitian deskriptif kuantitatif yang dipopulerkan oleh Moleong yaitu:

- a. Reduksi data, yaitu proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyerdehanaan, pengabstrakan dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan di lapangan.
- b. Peyajian data, yaitu menyajikan sekumpulan informasi yang tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan.
- c. Menarik kesimpulan, penarikan kesimpulan dilakukan agar data-data yang telah dianalisis dan diberikan penafsiran atau interpretasi tersebut mempunyai makna untuk kemudian dapat disusun menjadi kalimatkalimat deskriptif yang dapat dipahami oleh orang lain serta dapat menginformasikan mengenai hasil penelitian²⁰.

Pengelolaan data dan analisis akan dilanjutkan dengan menguji hipotesis dengan menggunakan rumus korelasi *product moment*, dengan persamaan rumusnya:

$$r_{xy} = \frac{n \sum x_i y_i - (\sum x_i)(\sum y_i)}{\sqrt{\{n \sum x_i^2 - (\sum x_i)^2\} \{n \sum y_i^2 - (\sum y_i)^2\}}}$$

dimana:

r_{xy} = koefisien korelasi

n = jumlah sampel

x = variabel bebas

y = variabel terikat.

Korelasi Pearson Product Moment dilambangkan dengan r dengan ketentuan nilai r tidak lebih dari harga ($-1 \leq r \leq +1$). Apabila nilai $r = -1$ artinya korelasinya

²⁰Moleong, J, Lexy, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Edisi Revisi. Jilid. 5, (Bandung: PT. Remaja Rosda Karya, 2016). hal. 163

negatif sempurna, $r = 0$ artinya tidak ada korelasi dan $r = 1$ berarti korelasinya cukup kuat. Sedangkan arti harga r akan dikonsultasikan dengan tabel interpretasi nilai r sebagai berikut:

Tabel 3.3
Interpretasi Koefisien Korelasi Nilai r

Interval Koefisien	Tingkat hubungan
0,80 - 1,000	Sangat kuat
0,60 – 0,799	Kuat
0,40 – 0,599	Cukup kuat
0,20 – 0,399	Rendah
0,00 – 0,199	Sangat rendah

Sumber: Arikunto²¹

Selanjutnya untuk menyatakan besar kecilnya sumbangan variabel X terhadap Y dapat ditentukan dengan rumus koefisien diterminan sebagai berikut:

$$KP = r^2 \times 100\%$$

Dimana KP = Nilai Koefisien Diterminan

r = nilai koefisien korelasi

Pengujian lanjutan yaitu uji signifikan yang berfungsi apabila peneliti ingin mencari makna pengaruh variabel X terhadap variabel Y , maka hasil korelasi tersebut diuji dengan uji signifikan dengan rumus:

$$t_{hitung} = \frac{r\sqrt{n-1}}{\sqrt{1-r^2}}$$

dimana:

t_{hitung} = nilai t

r = nilai koefisien korelasi

n = jumlah sampel

²¹ Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. (Jakarta: Rineka Cipta. 2018), hal 160.

Distribusi (Tabel t) untuk $\alpha = 0,05$ dan derajat kebebasan ($dk = n-2$).

Kaidah keputusan: jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ berarti signifikan sebaliknya jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ berarti tidak signifikan.

Setelah keseluruhan data terkumpul maka pengolahan data menggunakan metode statistik dengan menggunakan teknis analisis korelasi sederhana, dengan persamaan rumusnya:

$$\hat{Y} = a + bX$$

Dimana : Y = Variabel Akibat (Dependent)
 X = Variabel Penyebab (Independent)
 a = konstanta
 b = koefisien regresi (kemiringan); besaran Response yang ditimbulkan oleh Predictor.

Nilai-nilai a dan b dapat dihitung dengan menggunakan Rumus dibawah ini :

$$a = \frac{(\sum y)(\sum x^2) - (\sum x)(\sum xy)}{n(\sum x^2) - (\sum x)^2}$$

$$b = \frac{n(\sum xy) - (\sum x)(\sum y)}{n(\sum x^2) - (\sum x)^2}$$

.



BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Sejarah singkat Perpustakaan SDN 56 Banda Aceh

Perpustakaan SDN 56 didirikan pada tahun 1974 bersamaan dengan berdirinya SDN ini dan dibangun oleh pemerintah Aceh. Kepala perpustakaan sekolah sekarang adalah Hafiz, SIP. Lokasi perpustakaan terletak dalam lingkungan SDN 56 kota Banda Aceh yang berlokasi di jalan T. Iskanda Desa Lamglumpang Kecamatan Ulee Kareng Kota Banda Aceh dan menempati salah satu ruangan seluas 56 M².

2. Visi dan Misi

a. Visi

Menjadikan Perpustakaan sebagai pusat informasi, ilmu pengetahuan dan mewujudkan generasi cerdas, ceria serta mampu menggali ilmu dengan membudayakan membaca.

b. Misi

1. Membantu memperluas wawasan pengetahuan
2. Meningkatkan layanan serta memenuhi kebutuhan informasi bagi pemustaka
3. Meningkatkan minat dan budaya membaca baik dikalangan siswa, pendidik dan tenaga pendidik.

3. Jadwal masuk Perpustakaan

Jam buka layanan pada Perpustakaan SDN 56 Kota Banda Aceh adalah pada siang hari, pada pukul 08.00 sampai dengan pukul 13,30 WIB.

4. Tata tertib perpustakaan SDN 56 Kota Banda Aceh

Adapun tata tertib yang diberlakukan pada perpustakaan SDN 56 Kota Banda Aceh adalah:

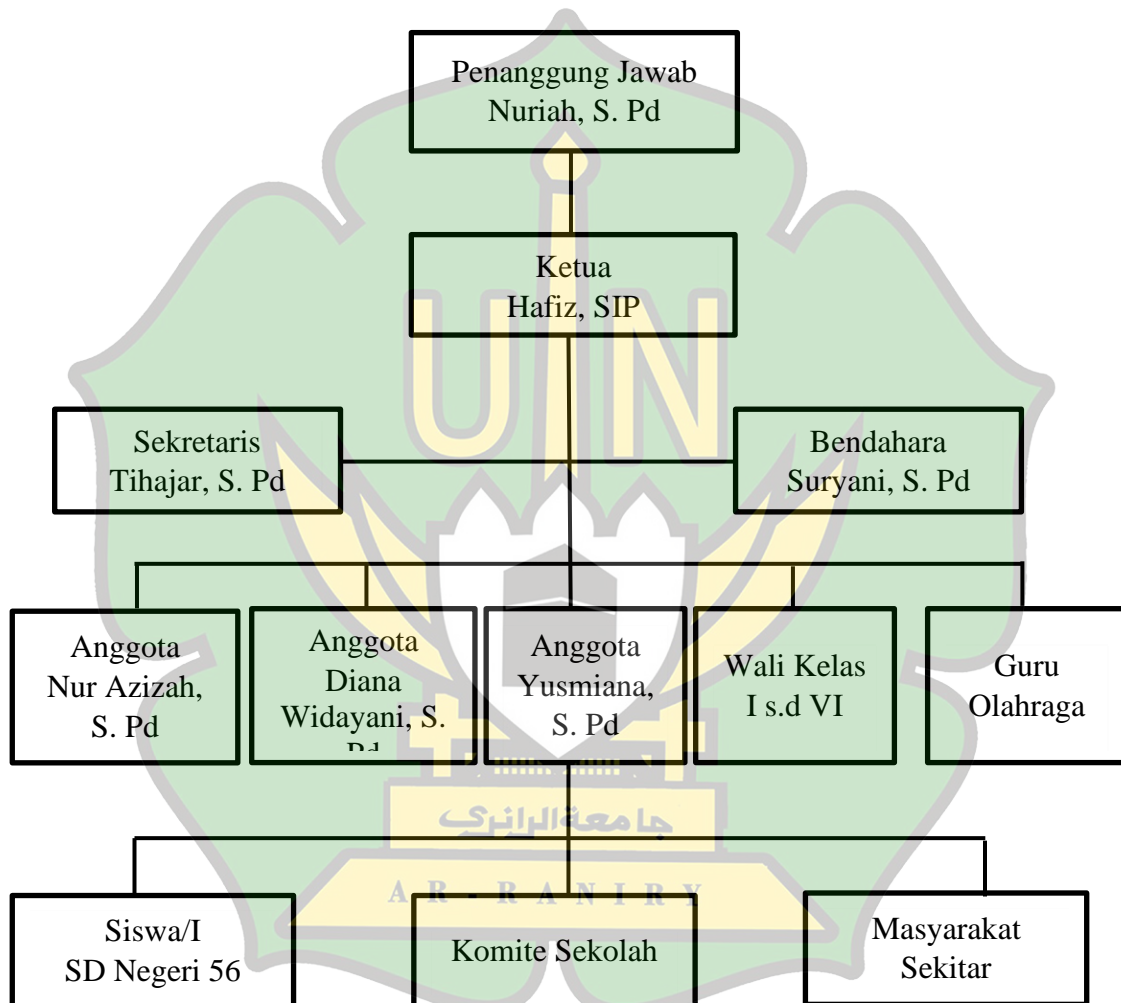
1. Pengunjung perpustakaan wajib menjaga kebersihan dan keindahan perpustakaan.
2. Buku dapat dipinjam selama 3 (tiga) hari dan harus segera dikembalikan dan peminjaman maksimal 2 (dua) buku.
3. Keterlambatan pengembalian buku akan dikenakan denda sebesar yang telah ditentukan dalam peraturan perpustakaan.
4. Buku yang rusak atau hilang menjadi tanggung jawab peminjam dan harus segera diganti.
5. Pengunjung perpustakaan wajib mengisi buku kunjungan.
6. Dilarang membawa makanan dan minuman kedalam perpustakaan.
7. Dilarang membawa tas dan sejenisnya kedalam perpustakaan
8. Senantiasa menjaga ketenangan selama didalam perpustakaan
9. Pengunjung perpustakaan harus menaati tata tertib perpustakaan¹

5. Struktur Organisasi perpustakaan SD Negeri 56 Kota Banda Aceh

Perpustakaan SD Negeri 56 Kota Banda Aceh dipimpin oleh Bapak Hafiz.SIP. dan tidak ada pegawai (staf) khusus yang membantu

¹ Profil perpustakaan SDN 56 Kota Banda Aceh.

kepala dalam hal pengelolaan perpustakaan karena yang bertanggungjawab atas pengelolaannya adalah kepala sekolah. Untuk menjalankan fungsinya perpustakaan SD Negeri 56 Kota Banda Aceh dibantu oleh guru. Berikut struktur organisasi perpustakaan SD Negeri 56 Kota Banda Aceh².



6. Koleksi perpustakaan

Bahan pustaka (koleksi) yang ada pada Perpustakaan SDN 56 Kota Banda Aceh terdiri dari koleksi tercetak (buku, majalah anak dan surat

² Hasil wawancara dengan kepala perpustakaan, diolah kembali oleh penulis.

kabar, buku pelajaran, buku paket) dan koleksi non cetak (kaset, video, audio visual, CD ROM dan VCD/DVD). Koleksi yang dimiliki oleh Perpustakaan SDN 56 Kota Banda Aceh terdiri yaitu 6945 eksemplar yang terdiri dari berbagai judul buku yang terdiri dari berbagai disiplin ilmu dan bacaan anak seperti komik, cerita rakyat/dongeng, komputer, sains, biografi Islam, pengetahuan Agama Islam, psikologi anak, biografi, pengetahuan Bahasa Indonesia, pengetahuan Bahasa Inggris, pengetahuan Matematika, pengetahuan Olah Raga serta Keterampilan Tangan dan Kesenian (KTK) serta lainnya. Secara rinci jumlah koleksi di perpustakaan SDN 56 Kota Banda Aceh dapat dilihat dalam tabel berikut.

Tabel 4.1 Data Koleksi Perpustakaan

No.	Nama koleksi	Jumlah Judul	Jumlah Eksemplar
1	Fiksi	1522	3850
2	Non fiksi	987	2645
3	Majalah	Berlangganan	
4	Surat Kabar	Berlangganan	
5	Koleksi referensi	195	450

7. Jumlah Pengunjung

Jumlah pengunjung perpustakaan SDN 56 Kota Banda Aceh tiap hari bervariasi, berkisar antara 20 sampai 40 orang yang terdiri dari siswa dan guru. Berikut jumlah pengunjung perpustakaan SD Negeri 56 Kota Banda Aceh selama 6 bulan berdasarkan buku tamu dan data peminjaman buku siswa.

Tabel 4.2 Jumlah Pengunjung Perpustakaan

No.	Nama Bulan	Jumlah Judul
1	Januari	543
2	Februari	447
3	Maret	659
4	April	640
5	Mei	679
6	Juni	355
Jumlah rata-rata perbulan		520

8. Fasilitas Perpustakaan SDN 56 Kota Banda Aceh

Adapun fasilitas perpustakaan yang tersedia adalah

Tabel 4.3. Fasilitas perpustakaan SDN 56 Kota Banda Aceh

No	Fasilitas	Jumlah
1.	Computer	1
2	Rak buku	5
3	Globe	12
4	Meja baca	2
5	Meja staf	2
6	Kursi staf	2
7	Meja computer	1
8	Jam dinding	1
9	AC	1
10	DVD Player	1
11	Dispenser	1
12	Meja sirkulasi	1
13	Box kartu peminjaman buku	1
14	CPS (Pemantau pengunjung)	1
15	Tong sampah	3

Sumber : Perpustakaan SDN 56 Kota Banda Aceh.

Berdasarkan tabel di atas, jumlah fasilitas yang tersedia di perpustakaan SD Negeri 56 Banda Aceh sudah cukup dan dapat dimanfaatkan seluruhnya oleh pengguna perpustakaan.

B. Hasil Penelitian

1. Uji validitas

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan angket yang terdiri dari 10 pernyataan tentang fasilitas perpustakaan (variabel X) dan 10 pertanyaan tentang minat kunjung (Y) sehingga jumlah keseluruhan pernyataannya adalah 20 butir pernyataan.

Untuk mengukur validitas, peneliti mengedarkan angket kepada 20 orang siswa yang tidak termasuk sampel, kemudian hasil angket tersebut peneliti masukkan ke dalam tabel untuk menghitung nilai koefisien. Hasil nilai koefisien dari penelitian ini, diuji secara statistik dengan menggunakan rumus korelasi *Product Moment* dibantu dengan *Statistical Product and Service Solution* (SPSS) versi 20.0 dengan taraf signifikan $\alpha = 0,05$ atau 5%. Item dinyatakan valid apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$ dilihat dari tabel sebagai berikut:

Tabel 4.4
Tabel hasil validitas data

No	Pernyataan	Variabel	r_{hitung}	r_{tabel}	Ket.
1	1	Fasilitas	0,841	0,359	Valid
2	2		0,488	0,359	Valid
3	3		0,377	0,359	Valid
4	4		0,381	0,359	Valid
5	5		0,713	0,359	Valid
6	6		0,489	0,359	Valid
7	7		0,703	0,359	Valid
8	8		0,841	0,359	Valid
9	9		0,713	0,359	Valid
10	10		0,841	0,359	Valid
11	1		0,530	0,359	Valid

12	2	Minat Kunjung	0,748	0,359	Valid
13	3		0,769	0,359	Valid
14	4		0,860	0,359	Valid
15	5		0,474	0,359	Valid
16	6		0,520	0,359	Valid
17	7		0,620	0,359	Valid
18	8		0,367	0,359	Valid
19	9		0,860	0,359	Valid
20	10		0,769	0,359	Valid

Sumber : Data Primer, 2022 (diolah)

Berdasarkan tabel 4.4 semua nilai r_{hitung} lebih besar dari nilai r_{tabel} . Semua item pernyataan dari fasilitas dan minat kunjung, dinyatakan valid. Dengan demikian angket dapat digunakan untuk penelitian pengaruh fasilitas perpustakaan minat kunjung perpustakaan SD Negeri 56 Kota Banda Aceh.

2. Uji reliabilitas

Pengujian reliabilitas dapat dilakukan setelah semua butir pernyataan telah valid. Adapun Pengujian reliabilitas ini dilakukan untuk mengetahui sejauh mana hasil pengukuran tetap konsisten dan dapat dipercaya. Sama halnya dengan uji validitas, uji reliabilitas juga mengedarkan angket kepada populasi yang tidak dijadikan sebagai sampel, 20 orang siswa SD Negeri 56 Kota Banda Aceh dari kelas 4 sampai dengan kelas 6. Setelah peneliti selesai melakukan penyebaran angket dan memperoleh hasil, kemudian peneliti memasukkan data tersebut ke dalam rumus uji realibilitas dengan menggunakan bantuan program SPSS 20.0. Reliabel pada instrumen ini adalah jika nilai nilai $\alpha > r_{tabel}$ (0,359).

Pengujian reliabilitas ini dilakukan dengan menggunakan pengujian *alpha cronbach* dengan menggunakan program SPSS 20.0. Dengan demikian, hasil pengujian dapat dilihat pada tabel ringkasan uji reliabilitas instrumen berikut ini.

Tabel 4.5
Hasil uji reliabilitas

No.	Variabel	Nilai Alpha	r_{tabel}	Keterangan
1	Fasilitas	0,758	0,359	Reliabel
2	Minat Kunjung	0,761	0,359	Reliabel

Sumber : Data Primer, 2022 (diolah)

Berdasarkan table 4.5 dapat diketahui bahwa alpha untuk masing-masing variabel yaitu variabel fasilitas (X) diperoleh nilai alpha sebesar 0,758, dan variabel Minat kunjung (Y) diperoleh alpha sebesar 0,761. Pada taraf signifikan $\alpha = 0,05$ atau taraf signifikan 5% diperoleh bahwa pengukuran reliabilitas $\alpha > r_{\text{tabel}}$ dimana r_{tabel} pada jumlah sampel 20 orang adalah 0,359 dengan demikian dapat disimpulkan bahwa semua item pernyataan dinyatakan reliabel.

3. Tabulasi hasil angket

Pengumpulan data dilakukan dengan menyebarkan angket mengenai pengaruh fasilitas perpustakaan terhadap minat kunjung pemustaka di perpustakaan SDN 56 kota Banda Aceh. Angket dibagikan kepada 65 siswa SD Negeri 56 yang telah ditentukan sebagai sampel dengan pengukuran menggunakan *skala likert*. Tujuan dari pengujian regresi adalah mengetahui bagaimana menghitung suatu perkiraan atau persamaan regresi yang akan

menjelaskan pengaruh antar variabel. Hasil tabulasi angket dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 4.6
Hasil tabulasi angket.

No	X	Y	X ²	Y ²	X.Y
1	42	39	1764	1521	1638
2	39	36	1521	1296	1404
3	40	35	1600	1225	1400
4	39	38	1521	1444	1482
5	32	45	1024	2025	1440
6	43	36	1849	1296	1548
7	32	35	1024	1225	1120
8	38	34	1444	1156	1292
9	37	30	1369	900	1110
10	32	36	1024	1296	1152
11	36	30	1296	900	1080
12	45	42	2025	1764	1890
13	43	45	1849	2025	1935
14	42	35	1764	1225	1470
15	38	37	1444	1369	1406
16	32	36	1024	1296	1152
17	41	30	1681	900	1230
18	36	46	1296	2116	1656
19	39	46	1521	2116	1794
20	37	42	1369	1764	1554
21	28	39	784	1521	1092
22	34	34	1156	1156	1156
23	38	25	1444	625	950
24	48	43	2304	1849	2064
25	43	31	1849	961	1333
26	39	39	1521	1521	1521
27	37	37	1369	1369	1369
28	34	34	1156	1156	1156
29	42	38	1764	1444	1596
30	36	40	1296	1600	1440
31	39	46	1521	2116	1794
32	37	38	1369	1444	1406
33	47	41	2209	1681	1927
34	41	38	1681	1444	1558

35	39	32	1521	1024	1248
36	40	45	1600	2025	1800
37	35	42	1225	1764	1470
38	43	38	1849	1444	1634
39	34	35	1156	1225	1190
40	39	34	1521	1156	1326
41	41	26	1681	676	1066
42	36	45	1296	2025	1620
43	41	33	1681	1089	1353
44	39	40	1521	1600	1560
45	38	38	1444	1444	1444
46	40	33	1600	1089	1320
47	44	35	1936	1225	1540
48	40	40	1600	1600	1600
49	38	42	1444	1764	1596
50	42	34	1764	1156	1428
51	43	38	1849	1444	1634
52	40	46	1600	2116	1840
53	38	44	1444	1936	1672
54	38	42	1444	1764	1596
55	36	38	1296	1444	1368
56	42	39	1764	1521	1638
57	39	31	1521	961	1209
58	39	45	1521	2025	1755
59	40	42	1600	1764	1680
60	34	44	1156	1936	1496
61	37	33	1369	1089	1221
62	43	37	1849	1369	1591
63	39	32	1521	1024	1248
64	36	46	1296	2116	1656
65	39	29	1521	841	1131
Σ	2518	2454	98422	94402	95045

Sumber : Data Primer, 2022 (diolah)

Dari tabel diatas, didapat nilai-nilai sebagai berikut:

$$\Sigma x = 2518$$

$$\Sigma x^2 = 98422$$

$$\Sigma y = 2454$$

$$\Sigma y^2 = 94402$$

$$\sum xy = 95045$$

Untuk mencari pengaruh variabel fasilitas perpustakaan (X) terhadap variabel minat kunjung (Y) digunakan rumus korelasi *product moment*, yang terdapat dalam bab III .

4. Pengaruh Fasilitas Perpustakaan terhadap minat kunjung pemustaka

Pengumpulan data dilakukan dengan menyebarkan angket mengenai pengaruh fasilitas perpustakaan terhadap minat kunjung pemustaka di SD Negeri 56 Banda Aceh. Angket dibagikan kepada sampel sebanyak 65 siswa dari kelas 4, 5 dan 6 yang ditentukan dengan cara *Stratified random sampling*. Tujuan dari pengujian regresi adalah mengetahui bagaimana menghitung suatu perkiraan atau persamaan regresi yang akan menjelaskan pengaruh hubungan antar dua variabel.

Berdasarkan hasil tabulasi data pada tabel di atas maka langkah selanjutnya data tersebut diuji dan dianalisis dengan menggunakan rumus regresi linier sederhana dengan bantuan SPSS versi 20.0, hasil uji regresi linear sederhana sebagai berikut:

AR - R Tabel 47R Y
Pengaruh fasilitas perpustakaan terhadap minat kunjung

Variabel	R	R Square	Interpretasi Koefisien Korelasi Nilai r	keterangan
Lokasi	0,15 ^a	0,0225	0,00 – 0,40	rendah

Sumber : Data Primer, 2021 (diolah)

Berdasarkan tabel 4.7 di atas, maka diperoleh nilai korelasi (R) antara fasilitas perpustakaan terhadap minat kunjung pemustaka adalah sebesar 0,015.

Berdasarkan tabel 3.3 pada BAB III, interpretasi angka indeks korelasi *product*

moment diketahui bahwa nilai $r_{xy} = 0,15$ terletak pada rentang nilai $r = 0,0 - 0,199$, yang berarti terdapat pengaruh yang sangat rendah antara fasilitas perpustakaan terhadap minat kunjung pemustaka. Berdasarkan tabel tersebut, koefisien determinasi nilai R^2 sebesar $0,0225$ yang berarti bahwa pengaruh antara fasilitas perpustakaan terhadap minat kunjung pemustaka sebesar $2,25\%$ sedangkan sisanya $97,75\%$ dipengaruhi oleh variabel lain.. Nilai ini menunjukkan pengaruh yang sangat rendah, maka dapat disimpulkan tingkat pengaruh antara variabel fasilitas perpustakaan terhadap minat kunjung pemustaka adalah pengaruh sangat kecil.

5. Pembuktian Hipotesis

Setelah melakukan tabulasi angket, tahap selanjutnya adalah pembuktian hipotesis. Pada BAB III hipotesis yang telah penulis tetapkan adalah:

- a. Hipotesis dasar (H_0) = : terdapat pengaruh yang signifikan antara fasilitas perpustakaan terhadap minat kunjung pemustaka di perpustakaan SDN 56 Kota Banda Aceh,
- b. Hipotesis alternatif (H_a) = tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara fasilitas perpustakaan terhadap minat kunjung pemustaka di Perpustakaan SDN 56 Kota Banda Aceh.

Pada taraf signifikan $\alpha = 0,05$, jika: $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_a diterima dan menolak H_0 , dan sebaliknya, jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 diterima dan menolak H_a .

Terima H_0 , Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$

Tolak H_0 , Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$.

Untuk mendapat gambaran tentang penelitian serta diterima atau tidaknya hipotesis maka akan digunakan uji statistik yaitu uji t. Dengan menggunakan SPSS 20.0. Untuk pembuktian hipotesis digunakan uji t, berdasarkan hasil olah data diperoleh:

Tabel. 4.8
Hasil Uji t

Variabel	Standardized Coefficients	t	t _{tabel} α = 0,05
	Beta		
1	(Constant)	11,523	1,669
	Minatkunjung	-,015	-,123

Sumber : Data Primer, 2021 (diolah)

Pada tabel 4.8 di atas, nilai “t”, diperoleh hasil bahwa $dk = n - 2, 65 - 2 = 63$. dengan taraf signifikan $\alpha = 0,05$ atau 5% diperoleh t_{tabel} sebesar 1,669, sedangkan t_{hitung} besarnya 11,523 jelas terlihat bahwa t_{hitung} lebih besar dari pada t_{tabel} . Karena $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka hipotesis dasar (H_0) diterima dan hipotesis alternatif (H_a) ditolak. Kesimpulannya bahwa terdapat pengaruh positif antara fasilitas perpustakaan terhadap minat kunjung pemustaka diperpustakaan SDN 56 Kota Banda Aceh.

6. Hasil koefisien R

Untuk menghitung pengaruh fasilitas perpustakaan terhadap minat kunjung pemustaka diperpustakaan SDN 56 Kota Banda Aceh dengan rumus regresi linier sederhana;

$$\hat{Y} = a + bx$$

Berdasarkan hasil analisis data diperoleh:

Tabel 4.9
Variabel yang dihitung regresi
Variables Entered/Removed^a

Mode	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	faslitasperpu stakaan ^b		. Enter

a. Dependent Variable: minat kunjung

b. All requested variables entered.

Dari hasil pengujian regresi dari tabel di atas dapat diinterpretasikan bahwa menunjukkan pada variabel fasilitas perpustakaan (X) dan minat kunjung (Y) SDN 56 Kota Banda Aceh, menunjukkan antara variabel X dan Y yang diproses dari variabel yang terkait antara keduanya. Untuk hasil regresi sederhananya ditunjukkan pada tabel berikut:

Tabel 4.10
Koefisien Regresi

Variabel	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	t _{tabel} α = 0,05
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	38,600	6,926		5,573	1,669
1 Fasilitas perpustakaan	- 022	0.178	0.015	-123	

Sumber : Data Primer, 2022 (diolah)

Berdasarkan tabel 4.10 di atas diperoleh hasil hasil persamaan regresi antara variabel X dan Y yaitu $Y = 38,600 + (-0,22)X$. Dengan demikian, nilai konstanta $b = 0,22$ dan nilai konstanta $a = 38,600$. Adapun persamaan regresi linear sederhana di atas, dapat diartikan sebagai berikut:

1. Konstanta $a = 38,600$

Hal ini berarti bahwa faktor fasilitas perpustakaan tidak ada peningkatan, maka peningkatan minat kunjung pengguna perpustakaan akan tetap sebesar 38,600.

2. Konstanta $b = 0,22$

Hal ini berarti bahwa apabila fasilitas perpustakaan naik satu satuan, maka nilai peningkatan minat kunjung pengguna perpustakaan akan meningkat 0,22. Artinya Semakin tinggi fasilitas perpustakaan maka semakin tinggi pula minat kunjung pengguna perpustakaan di SDN 56 Kota Banda Aceh.

C. Pembahasan

Berdasarkan hasil pengujian yang telah diuraikan, terbukti bahwa terdapat pengaruh rendah antara fasilitas perpustakaan terhadap minat kunjung pengguna perpustakaan di SDN 56 Kota Banda Aceh. Berdasarkan hasil analisis data, diperoleh r^2 sebesar 0,225. Hal ini menunjukkan adanya pengaruh yang sangat lemah antara fasilitas perpustakaan terhadap minat kunjung pemustaka di perpustakaan SDN 56 Kota Banda Aceh. Berdasarkan koefisien determinasi nilai R^2 sebesar 0,0225 atau 2,25% fasilitas perpustakaan berpengaruh terhadap minat kunjung pemustaka, sisanya 97,72% lagi minat kunjung pemustaka dipengaruhi oleh faktor lain selain fasilitas perpustakaan.

Berdasarkan hasil pengujian diketahui bahwa nilai t_{hitung} dengan jumlah sampel 65 dengan $dk = n - 2$, $65 - 2 = 63$, sehingga sampel menjadi 63 orang di peroleh sebesar 11,523 dengan harga t - tabel pada taraf signifikan 5 % dengan jumlah sampel yang sama 1,669 maka terlihat bahwa t - hitung lebih besar dari t -

tabel, dengan demikian hipotesis H_0 di terima dan menolak hipotesis H_a , maka dapat dikatakan bahwa terdapat pengaruh yang positif antara fasilitas perpustakaan terhadap minat kunjung pemustaka di SDN 56 Kota Banda Aceh.



BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

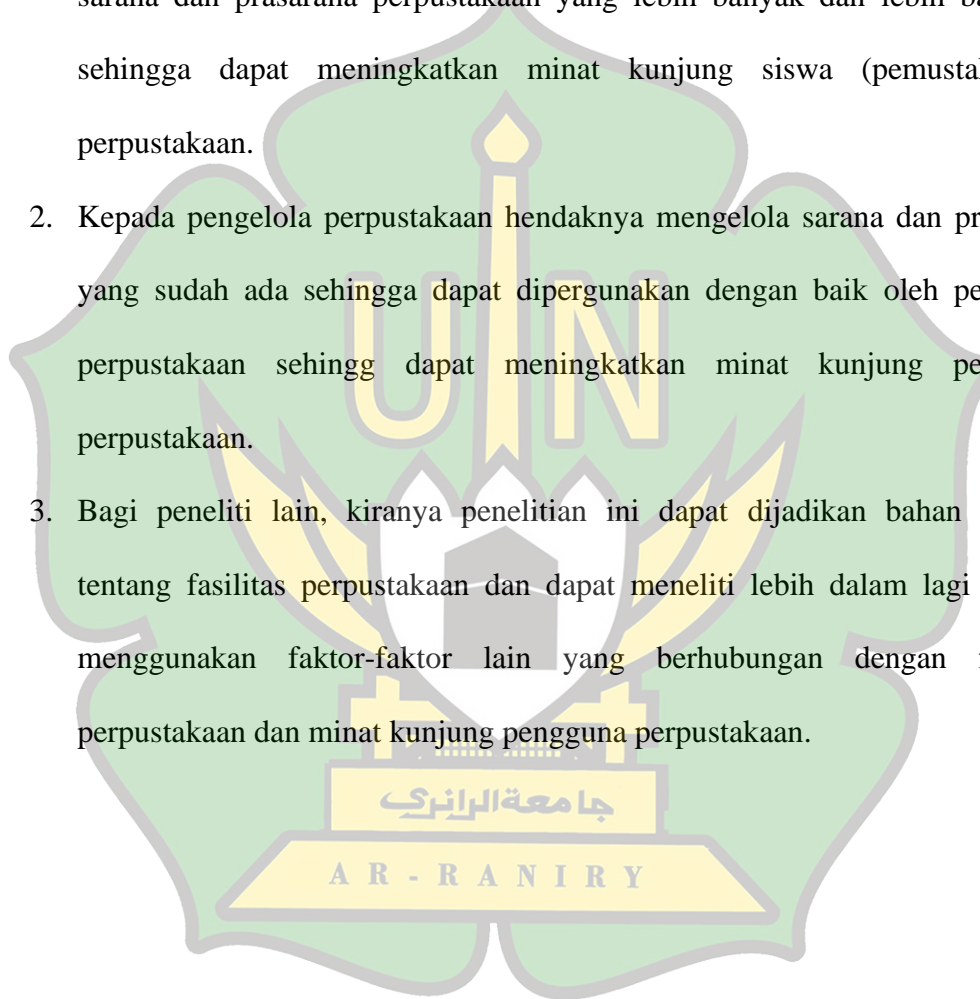
Hasil penelitian dengan pengolahan serta analisis data, maka dapat diambil beberapa kesimpulan:

1. Terdapat pengaruh yang sangat rendah fasilitas perpustakaan terhadap minat kunjung pengguna perpustakaan di Perpustakaan SDN 56 Kota Banda Aceh. Dari hasil pengolahan data dengan menggunakan SPSS 20.0, diperoleh nilai “r” sebesar 0,015. nilai tersebut terdapat berpengaruh yang sangat rendah dari fasilitas perpustakaan terhadap minat kunjung pengguna di Perpustakaan SDN 56 Kota Banda Aceh.
2. Dari hasil analisis data, diperoleh r^2 sebesar 0,225 yang menunjukkan adanya pengaruh variabel fasilitas perpustakaan terhadap minat kunjung pemustaka di Perpustakaan SDN 56 Kota Banda Aceh sebesar 0,225 atau 2,25% dan sisanya 97,75 % dipengaruhi oleh faktor lain di luar faktor penelitian ini.
3. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis diketahui bahwa nilai t-hitung yang diperoleh adalah sebesar 11,523 dengan t-tabel dengan sampel yang sama, t-tabel =1,669 yang bearti nilai t-hitung lebih besar dari t-tabel nilai dari taraf signifikan lebih kecil dari 0,5 maka fasilitas perpustakaan pengaruh terhadap minat kunjung pemustaka di Perpustakaan SDN 56 Kota Banda Aceh

B. Saran-saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan dalam penelitian ini, dapat di kemukakan saran-saran sebagai berikut:

1. Kepada pihak sekolah disarankan mengusulkan fasilitas dan koleksi serta sarana dan prasarana perpustakaan yang lebih banyak dan lebih baik lagi sehingga dapat meningkatkan minat kunjung siswa (pemustaka) ke perpustakaan.
2. Kepada pengelola perpustakaan hendaknya mengelola sarana dan prasarana yang sudah ada sehingga dapat dipergunakan dengan baik oleh pengguna perpustakaan sehingga dapat meningkatkan minat kunjung pengguna perpustakaan.
3. Bagi peneliti lain, kiranya penelitian ini dapat dijadikan bahan rujukan tentang fasilitas perpustakaan dan dapat meneliti lebih dalam lagi dengan menggunakan faktor-faktor lain yang berhubungan dengan fasilitas perpustakaan dan minat kunjung pengguna perpustakaan.



DAFTAR PUSTAKA

- Anas sudijono, 2017. *Pengantar Statistik Pendidikan*, Depok: Rajawali Press.
- Andi Ibrahim. 2014. *Pengantar Ilmu Perpustakaan dan Kearsipan*. Jakarta: Gunadarma Ilmu.
- Anna Rufaidah, 2015. *Pengaruh Intelegensi dan Minat Siswa Terhadap Putusan Pemilihan Jurusan Jurnal Ilmiah Kependidikan*, Vol. II No. 2, Juli 2015. Diakses melalui: <http://dx.doi.org/10.30998/fjik.v2i2.379>
- Arumi Amalia, 2020. *Minat Kunjung Pemustaka dan Arsip Daerah Kabupaten Sarolangun*, Skripsi Jambi: Universitas Negeri Sulthan Thana Saifuddin.
- Badan Standardisasi Nasional Indonesia (BSNI), 2009. *Standar Nasional Indonesia Perpustakaan Sekolah (SNI 7329: 2009)*. Jakarta: BSNI.
- Burhan Bungin, 2015. *Metodelogi Penelitian Sosial Format-Format Kuantitatif Dan Kuantitatif*, Surabaya: Airlangga University Press
- Departemen Pendidikan Nasional, 2012. *Kamus Besar Bahasa Indonesia Pusat Bahasa*, ed. 4. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Depdiknas, 2004. *Kurikulum Berbasis Kompetensi: Kopetesi Dasar Pendidikan*. Jakarta: Depdiknas.
- Dewi Cahyani Purwaningsih, 2016. *Pengaruh Fasilitas Perpustakaan dan Pelayanan Perpustakaan Terhadap Minat Membaca Siswa XI di Perpustakaan SMK N 1 Kendal*, *Jurnal Economic Education Analisis Journal*. No. 2. Vol 5 Tahun 2016. diakses melalui <http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/eeaj>,
- Eka Fitriyani dan Hengky Pramusinto, 2020. *Pengaruh Fasilitas Perpustakaan, Dan Kinerja Pustakawan Terhadap Minat Berkunjung Masyarakat*, *Jurnal Economic Education Analisis Journal*. No. 2. Vol 7 Tahun 2018. diakses melalui <http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/eeaj>,
- Ferdinand Augusty, 2006. *Metode Penelitian Manajemen: Pedoman Penelitian untuk Skripsi, Tesis dan Disertai Ilmu Manajemen*, Semarang: Universitas Diponegoro.
- Hari Kristiadi, 2016. *Ketercapaian Standar Nasional Perpustakaan Sekolah Di Sekolah Dasar Negeri se-kecamatan Minggir Kabupaten Sleman*, Skripsi Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.

- Hartono, 2016. *Manajemen Perpustakaan Sekolah*, Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Hasan Alwi, dkk, 2005. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. (Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional Balai Pustaka.
- H.G Tarigan,dkk, 2016. *Membaca dalam Kehidupan* Bandung: Angkasa Bandung.
- I Made Indra Pramana, dkk. 2017. *Pengaruh Fasilitas Perpustakaan Terhadap Minat Kunjungan di Dinas Kearsipan Dan Perpustakaan*. Skripsi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Udayana. diakses melalui <https://jurnal.UNUD | Universitas Udayanai.ac.id>
- Khairun Nisa, 2016. Pengaruh Fasilitas Perpustakaan Terhadap Kinerja Pustakawan di UPT.Perpustakaan Universitas Islam Negeri Ar-Raniry. Banda Aceh: UIN Ar-Raniry.
- Lasa Hs, 2009. *Kamus Kepustakawanan Indonesia*. Cetakan I. Yogyakarta: Pustaka Book Publisher
- M. Subana dan Sudrajat, 2005. *Dasar-Dasar Penelitian Ilmiah*, Bandung: Pustaka Setia.
- Margono S,2015. *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Jakarta: Rineka Cipta.
- Melia Andayani, 2020. *Kepuasan Pelanggan Berdasarkan Fasilitas Fisik Dan Kepercayaan Pelanggan, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Serelo Lahat*, Journal of Management and Bussines (JOMB) Volume 2, Nomor 2, Tahun 2020, diakses melalui: <https://doi.org/10.31539/jomb.v2i2.1855>,
- Meutia Dewi, 2015. *Pengaruh Kualitas Pelayanan dan Fasilitas Perpustakaan Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Universitas Samudra*, Jurnal Manajemen dan Keuangan, Vol. 4, No.1.
- Moleong, J.Lexy, 2016. *Metodologi Penelitian Kuantitatif* . Edisi Revisi. Jilid. 5, Bandung: PT. Remaja Rosda Karya.
- Moenir, 2017. *Manajemen Pelayan Umum di Indonesia* Jakarta: Bumi Aksara.
- Nurul Laili, 2015. *Pengaruh Pelayanan dan Fasilitas Perpustakaan Terhadap Kepuasan Pengguna di Perpustakaan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Unsyiah*. Skripsi Banda Aceh: UIN Ar-Raniry.
- Saifuddin Azwar, 2007. *Metode Penelitian*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

- Saifullah. 2017. *Pengaruh Fasilitas Perpustakaan Terhadap Minat Kunjung Pemustaka di Perpustakaan STIKES Panakkukang Makassar*. <http://repositori.uinalauddin.ac.id/8033/1/Saifullah.pdf>
- Santy Andriyani, 2013. *Minat kerja Mahasiswa Program Studi Pendidikan Teknologi Agroindustri FPTK UPI*, Bnadung: Universitas Pendidikan Indonesia. http://repository.upi.edu/8984/3/s_pkk_9811697_chapter2.pdf,
- Slameto, 2013. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya* Jakarta: Rineka Cipta.
- Soekidjo Notoatmojo, 2018. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta
- Sugiono, 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif R&D*, Bandung: Alfabeta.
- Suharsimi Arikonto, 2017. *Prosudur penelitian suatu pendekatan praktis*, Jakarta: Rineka Cipta.
- Sumadi Suryabrata, 2011. *Perpustakaan dan Masyarakat*. Jakarta: Sagung Seto.
- Suryabrata, Sumadi, 2010. *Psikologi Kepribadian*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Sumantri, M.T., 2019. *Panduaan Penyelenggaraan Perpustakaan Sekolah*, Cet. 4. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Sutarno NS, 2016. *Manajemen Perpustakaan suatu pendekatan praktik*, Jakarta: Samitra Media Utama.
- Suryani, 2011. *Pengaruh Fasilitas Perpustakaan Terhadap Kinerja Pustakawan di Perpustakaan MAN Model Makassar*. Skripsi. Makassar: UIN Alauudin Makassar.
- Yayat Suharyat, 2018. *Hubungan Antara Sikap, Minat Dan Perilaku Manusia*, *Jurnal UNISMA Bekasi*. Vol.1 No.3: 1-19. diakses melalui <https://jurnal.unismabekasi.ac.id/>
- Yusuf, Pawit M. dan Yaya Suhendar. 2014. *Pedoman Penyelenggaraan Perpustakaan Sekolah*, Jakarta: Kencana.
- Winarno Surakhahmad. 2017. *Pengantar Penelitian Ilmiah*. Bandung: Tarsito.

ANGKET PENELITIAN

PENGARUH FASILITAS PERPUSTAKAAN TERHADAP MINAT KUNJUNG PEMUSTAKA DI PERPUSTAKAAN SDN 56 KOTA BANDA ACEH

Petunjuk Pengisian:

1. Sebelum menjawab pertanyaan terlebih dahulu mengisi identitas diri pada kolom yang tersedia.
2. Isilah pernyataan dengan jujur sesuai dengan keadaan yang saudara rasakan dan alami!
3. Pilihlah salah satu kolom jawaban yang tersedia dengan memberi tanda checklist (√). SS= Sangat Setuju; S= Setuju; KS = Kurang Setuju; TS= Tidak setuju; STS= Sangat Tidak Setuju.

Identitas Responden

Nomor :

Jenis Kelamin :

Tanda Tangan :

A. Fasilitas Variabel (X)

Menurut Moenir dalam kutipan Eka Fitriyani fasilitas perpustakaan adalah:

1. Ruang perpustakaan
2. Koleksi buku bacaan
3. Bahan perpustakaan referensi

No	Pertanyaan	Penilaian				
		SS	S	KS	TS	STS
1	Ruang Perpustakaan di SD Negeri 56 Banda Aceh tertata rapi dan menarik					
2	Ruang Perpustakaan di SD Negeri 56 Banda Aceh tidak terasa sempit					
3	Tempat penitipan barang atau tas sudah terpenuhi					

4	Ruangan untuk membaca dan belajar nyaman					
5	Di ruang baca tersedia meja baca dan kursi dalam kondisi yang baik dan mencukupi					
6	Jumlah koleksi yang dimiliki Perpustakaan SD Negeri 56 Banda Aceh sudah memenuhi kebutuhan siswa.					
7	Koleksi (seperti buku dan lain-lain) yang disediakan di Perpustakaan SD Negeri 56 Banda Aceh banyak yang baru.					
8	Koleksi Perpustakaan disusun sesuai dengan rak nomor klasifikasinya/ tempat semestinya					
9	Jumlah koleksi referensi seperti kamus, dan atlas mencukupi.					
10	Koleksi referensi tersusun dengan baik dan mudah untuk dicari.					

B. Minat kunjung pemustaka Variabel (Y)

Menurut Sutartono ada beberapa hal yang membuat masyarakat ingin berkunjung ke perpustakaan adalah sebagai berikut:

1. Lokasi perpustakaan
2. Sarana dan prasarana perpustakaan
3. Layanan perpustakaan
4. Promosi perpustakaan

No	Pertanyaan	Nilai				
		SS	S	KS	TS	STS
1	Lokasi perpustakaan bersih dan tenang					
2	Lokasi perpustakaan SD 56 Banda Aceh mudah dijangkau dekat dengan ruang kelas					
3	Perabot perpustakaan seperti kursi, meja, lemari, rak buku dalam kondisi baik.					
4	Komputer tersedia di perpustakaan dan dapat digunakan oleh siswa					
5	Ruangan yang sejuk/pendingin ruangan (AC) membuat saya tertarik untuk belajar di perpustakaan					

6	Pustakawan selalu melayani dengan baik					
7	Perpustakaan juga memberikan layanan online					
8	Perpustakaan melakukan promosi kegiatan yang diselenggarakan di perpustakaan.					
9	Perpustakaan memotivasi siswa untuk berkunjung ke perpustakaan.					
10	Perpustakaan sering membuat kegiatan yang menarik.					

